



# BUKU PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

## DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL PEMERINTAH KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA



# TAHUN 2025

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Tujuan.....</b>	<b>2</b>
<b>C. Ruang Lingkup.....</b>	<b>2</b>
<b>D. Pengertian Umum.....</b>	<b>3</b>
<b>BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH.....</b>	<b>6</b>
<b>A. Letak Geografis</b>	
<b>B. Potensi Daerah.....</b>	<b>11</b>
1. Sektor Perkebunan.....	11
2. Sektor Perikanan.....	11
3. Sektor Pariwisata.....	11
4. Sektor Peternakan.....	20
5. Sektor Pertanian.....	22
6. Sektor Pertambangan.....	22
<b>C. Penduduk.....</b>	<b>22</b>
<b>BAB III KUANTITAS PENDUDUK.....</b>	<b>23</b>
<b>A. Jumlah dan Persebaran Penduduk.....</b>	<b>23</b>
1. Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin.....	23
2. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk.....	25
3. Pertumbuhan Penduduk.....	27
<b>B. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi.....</b>	<b>29</b>
1. Jumlah Penduduk menurut umur dan jenis kelamin.....	29
2. Rasio Jenis Kelamin menurut Kecamatan.....	31
3. Rasio Jenis Kelamin menurut Kelompok umur.....	33
4. Rasio Ketergantungan menurut Kecamatan.....	34
<b>C. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial.....</b>	<b>35</b>
1. Komposisi Penduduk menurut tingkat pendidikan dan Jenis Kelamin.....	35
2. Komposisi Penduduk Menurut Agama.....	36
3. Komposisi Penduduk menurut Golongan Darah.....	37
4. Komposisi Penduduk menurut Jenis Kecacatan.....	38
5. Komposisi Penduduk Menurut Status Perkawinan.....	39
6. Rata-rata Umur Kawin Pertama.....	40
<b>D. Keluarga.....</b>	<b>41</b>
1. Jumlah Penduduk menurut SHDK dan Jenis Kelamin.....	41

2. Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga.....	42
3. Karakteristik Kepala Keluarga menurut Umur dan Jenis Kelamin.....	43
4. Karakteristik Kepala Keluarga menurut Umur dan Status Perkawinan.....	44
5. Karakteristik Kepala Keluarga menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin.....	45
6. Karakteristik Kepala Keluarga menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin.....	46
7. Karakteristik Kepala Keluarga menurut Pekerjaan dan Jenis Kelamin.....	47
8. Distribusi Kepala Keluarga yang Bekerja menurut Jenis Kelamin.....	50
<b>BAB IV KUALITAS PENDUDUK.....</b>	<b>52</b>
<b>A. Kesehatan.....</b>	<b>52</b>
1. Kelahiran.....	52
2. Kematian.....	54
<b>BAB V MOBILITAS PENDUDUK.....</b>	<b>55</b>
Mobilitas Permanen (Migrasi).....	55
Migrasi Masuk dan Migrasi Keluar.....	55
<b>BAB VI KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN.....</b>	<b>57</b>
A. Kepemilikan Kartu Keluarga.....	57
B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk.....	58
C. Kepemilikan Akta.....	59
1. Kepemilikan Akta Kelahiran.....	59
2. Kepemilikan Akta Perkawinan.....	60
3. Kepemilikan Akta Perceraian.....	61
4. Penerbitan Akta Kematian.....	62
<b>BAB VII PENUTUP.....</b>	<b>64</b>

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2025. Buku ini disusun sesuai dengan amanah Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan dan Peraturan Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan. mengamanatkan bahwa data kependudukan Kementerian Dalam Negeri yang sumbernya dari Data Kependudukan Kabupaten/Kota se Indonesia adalah satu-satunya data kependudukan yang digunakan untuk semua keperluan, antara lain untuk pelayanan publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi, penegakan hukum dan pencegahan kriminal.

Profil Perkembangan Kependudukan ini disusun dengan menyajikan data statistik Kependudukan Kabupaten Penajam Paser Utara Semester II Tahun 2025 yang telah dikonsolidasikan secara nasional dan telah dibersihkan dari data ganda oleh Kementerian Dalam Negeri.

Sangat disadari bahwa buku ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan yang memerlukan penyempurnaan lebih lanjut. Untuk itu saran, masukan dan kritikan sangat diharapkan demi penyempurnaannya di tahun mendatang.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan sumbang saran serta masukan, sehingga Buku Profil Kependudukan Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2025 ini dapat terselesaikan.

Penajam, 30 Maret 2026  
Kepala Dinas,  
  
WALUYO, S.Sos  
NIP. 196812041989011001

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Penduduk merupakan salah satu dasar pembentukan sebuah negara, selain pemerintahan yang berdaulat dan wilayah negara. Sedangkan tujuan suatu negara dibentuk adalah dalam rangka mensejahterakan penduduk yang tinggal dalam negara tersebut. Untuk mencapai tujuan pembentukan negara tersebut, penyelenggara negara (pemerintah) membutuhkan data dan informasi kependudukan yang akurat agar kebijakan yang disusun benar - benar efisien dan efektif untuk keperluan penduduk.

Efisiensi dan efektivitas kebijakan yang disusun harus didukung oleh data kependudukan yang akurat, maka dari itu Undang- undang Nomor 24 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan mengamanatkan bahwa satu-satunya data kependudukan yang digunakan untuk menyusun kebijakan perencanaan pembangunan nasional, provinsi dan kabupaten/kota adalah data kependudukan yang dihasilkan oleh Kementerian Dalam Negeri. Hal senada juga, diatur dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, menegaskan bahwa dalam Perencanaan Pembangunan Daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang dikelola dalam Sistem Informasi Pembangunan Daerah.

Untuk memudahkan pemanfaatan data dan informasi kependudukan, sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil perkembangan Kependudukan disajikan dalam bentuk buku Profil Perkembangan Kependudukan. Buku Profil Perkembangan Kependudukan juga berisi gambaran kondisi kependudukan, perkembangan dan prospek kependudukan di Kabupaten Penajam Paser Utara serta dapat dijadikan bahan dalam penetapan kebijakan, perencanaan pembangunan pada Kabupaten Penajam Paser Utara.

Kerangka pikir penyusunan profil perkembangan kependudukan ini mencakup lima hal pokok yaitu antara lain :

1. Menyajikan perkembangan profil secara kuantitatif sehingga tampak jelas apa yang sudah berlangsung;
2. Mengidentifikasi kelompok atau segmen kependudukan yang membutuhkan perhatian khusus dan upaya-upaya yang diperlukan sehingga berkualitas;
3. Dari point 1 dan 2 teridentifikasi potensi penduduk yang dapat dijadikan asset pembangunan daerah dan nasional;
4. Mengkoordinasikan, melakukan bimbingan teknis dengan instansi terkait untuk ‘
5. memperoleh kesepakatan dan kesepahaman dalam penyusunan dan pemanfaatannya;
6. Mendorong percepatan terwujudnya database penduduk yang valid dan akurat untuk pelayanan public serta pembangunan daerah.

## **B. TUJUAN**

Tujuan penyusunan Buku Profil Kependudukan ini yaitu memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi perkembangan penduduk di Kabupaten Penajam Paser Utara baik perkembangan masa lampau, saat ini maupun perkembangan kedepannya serta gambaran secara statistik menyangkut variabel jumlah penduduk, struktur, umur, jenis kelamin, agama, kelahiran, perkawinan dan kematian sebagai sumber data yang disusun setiap tahun sehingga dapat dicapai sasaran yang diinginkan dari setiap kegiatan yang direncanakan dalam satu tahun anggaran.

## **C. RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup dari Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Penajam Paser Utara meliputi :

1. Pendahuluan.
2. Gambaran umum daerah.
3. Kuantitas Penduduk.
4. Kualitas Penduduk.
5. Mobilitas Penduduk.
6. Kepemilikan Dokumen.

7. Penutup.

## D. PENGERTIAN UMUM

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing yang termasuk secara sah serta bertempat tinggal di Wilayah Indonesia sesuai dengan peraturan (Undang-Undang No. 10 Tahun 1992);
2. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penerbitan dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hal lainnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan);
3. **Data Kependudukan** adalah data perorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan);
4. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat tinggal (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992);
5. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992);
6. **Mobilitas Penduduk** adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi Daerah Tingkat II (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992);
7. **Profil Perkembangan Penduduk** adalah kumpulan data dan informasi tentang perkembangan kependudukan dalam bentuk tertulis, yang mencakup segala kegiatan yang berhubungan dengan perubahan keadaan penduduk yang

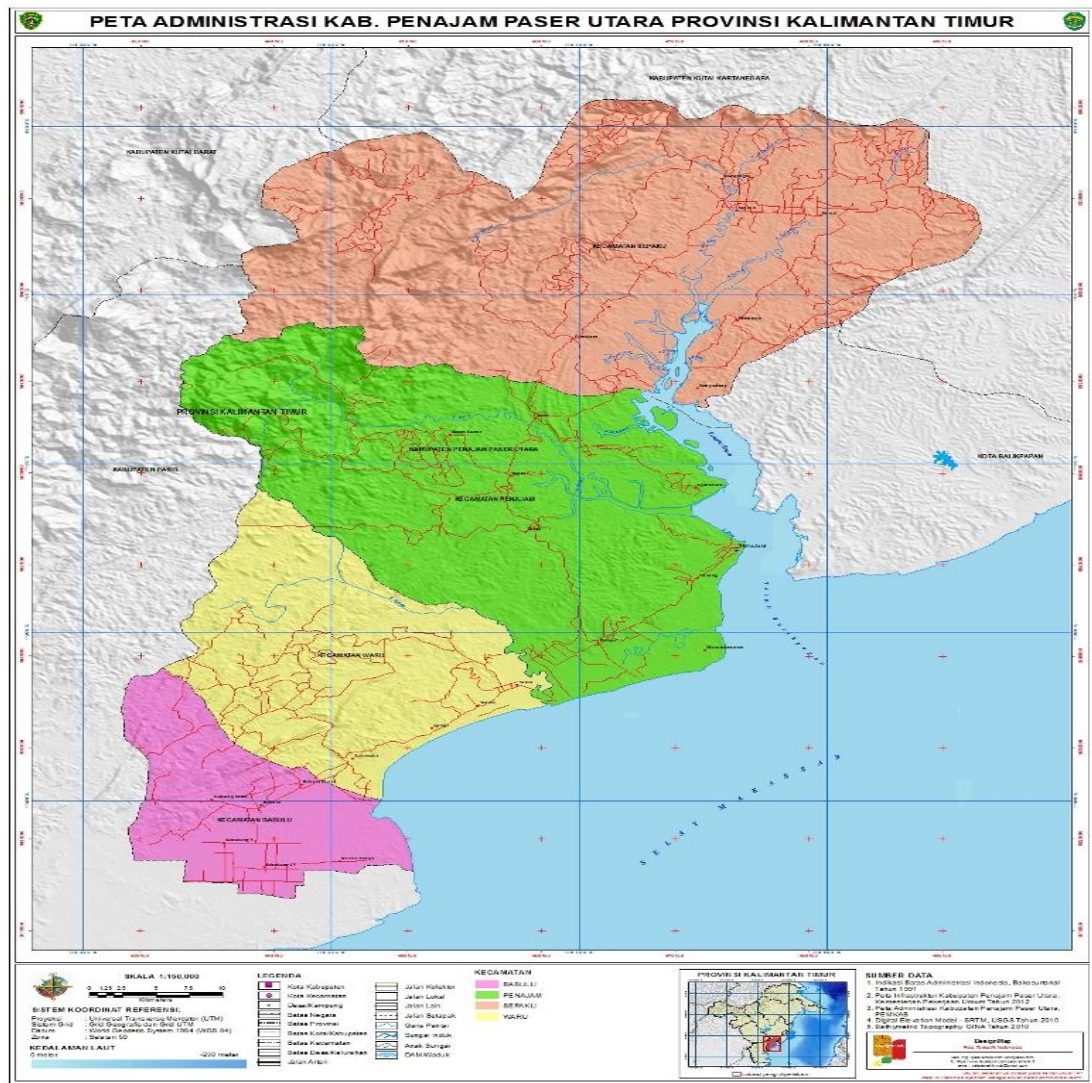
- meliputi kuantitas, kualitas dan mobilitas yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan dan lingkungan hidup;
8. **Persebaran Penduduk** adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992);
  9. **Peristiwa Kependudukan** adalah Kejadian yang dialami Penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan/atau Surat Kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap.
  10. **Peristiwa Penting** adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan);
  11. **Kematian atau Mortalitas** menurut WHO adalah suatu peristiwa menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen yang biasa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup (Biro Pusat statistik);
  12. **Ratio Jenis Kelamin** adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan jenis kelamin antara banyaknya penduduk laki-laki dan penduduk perempuan disuatu daerah pada waktu tertentu;
  13. **Perkembangan Kependudukan** adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan perubahan keadaan penduduk yang meliputi kuantitas, kualitas dan mobilitas yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan dan lingkungan hidup (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992);
  14. **Mobilitas Penduduk** Gerak keruangan penduduk dengan melwati batas wilayah administrasi pemerintahan.
  15. **Mobilitas Penduduk Permanen (Migrasi)** adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ketempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/Negara (migrasi internasional)

16. **Mobilitas Penduduk Non Permanen** adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk tidak menetap dari suatu tempat ketempat lain melewati batas administrative. Mobilitas penduduk non permanen dibagi menjadi dua yaitu ulang alik (commuting) dan menginap/mondok.
17. **Angkatan Kerja** adalah Penduduk usia produktif (15-64 Tahun) yang bekerja dan sedang mencari pekerjaan (menganggur) atau yang terlibat dan berusaha terlibat dalam kegiatan produktif.

BAB II

GAMBARAN UMUM DAERAH

A. LETAK GEOGRAFIS



Kabupaten Penajam Paser Utara merupakan daerah pemekaran dari Kabupaten Paser, sesuai dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2002 tanggal 10 April 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Penajam Paser Utara di Provinsi Kalimantan Timur. Kabupaten Penajam Paser Utara terletak pada posisi antara 00°48'29" sampai dengan 01°36'37" Lintang Selatan dan 116°19'30" sampai dengan 116°56'35" Bujur Timur.

Adapun Batas wilayah Kabupaten enajam Paser Utara yaitu :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Loa Kulu dan Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara;
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara, Kota Balikpapan dan Perairan Selat Makassar;
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser dan Perairan Selat Makassar;
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bongan Kabupaten Kutai Barat dan Kecamatan Longkali Kabupaten Paser.

Kabupaten Penajam Paser Utara terbagi menjadi 4 Kecamatan yang terdiri dari 24 Kelurahan dan 30 Desa, yaitu:

1. Kecamatan Penajam, terdiri atas 19 Kelurahan dan 4 Desa, yaitu:
  - 1) Kelurahan Tanjung Tengah
  - 2) Kelurahan Saloloang
  - 3) Kelurahan Petung
  - 4) Kelurahan Lawe-Lawe
  - 5) Kelurahan Pejala
  - 6) Kelurahan Kampung Baru
  - 7) Kelurahan Sesumpu
  - 8) Kelurahan Sungai Parit
  - 9) Kelurahan Nipah – Nipah
  - 10) Kelurahan Nenang
  - 11) Kelurahan Penajam
  - 12) Kelurahan Gunung Seteleng
  - 13) Kelurahan Buluminung
  - 14) Kelurahan Sotek
  - 15) Kelurahan Sepan
  - 16) Kelurahan Riko
  - 17) Kelurahan Gersik
  - 18) Kelurahan Jenebora
  - 19) Kelurahan Pantai Lango
  - 20) Desa Giri Mukti

- 21) Desa Bukit Subur
  - 22) Desa Sidorejo
  - 23) Desa Giripurwa
2. Kecamatan Waru, terdiri atas 1 Kelurahan 3 Desa, yaitu:
- 1) Kelurahan Waru
  - 2) Desa Api-Api
  - 3) Desa Sesulu
  - 4) Desa Bangun Mulyo
3. Kecamatan Babulu, terdiri atas 12 Desa, yaitu:
- 1) Desa Babulu Darat
  - 2) Desa Labangka
  - 3) Desa Babulu Laut
  - 4) Desa Gunung Intan
  - 5) Desa Gunung Makmur
  - 6) Desa Sebakung Jaya
  - 7) Desa Rawa Mulia
  - 8) Desa Sri Raharja
  - 9) Desa Sumber Sari
  - 10) Desa Rintik
  - 11) Desa Gunung Mulia
  - 12) Desa Labangka Barat
4. Kecamatan Sepaku, terdiri atas 4 Kelurahan 11 Desa, yaitu :
- 1) Kelurahan Sepaku
  - 2) Kelurahan Pemaaluan
  - 3) Kelurahan Maridan
  - 4) Kelurahan Mentawir
  - 5) Desa Tengin Baru
  - 6) Desa Bukit Raya
  - 7) Desa Sukaraja
  - 8) Desa Bumi Harapan
  - 9) Desa Argo Mulyo
  - 10) Desa Semoi II
  - 11) Desa Suko Mulyo

- 12) Desa Wonosari
- 13) Desa Karang Jinawi
- 14) Desa Binuang
- 15) Desa Telemow

**Tabel 1. Luas Wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara menurut Kecamatan**

No.	Kode Wilayah	Kecamatan	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )		Jumlah (km <sup>2</sup> )	Presentase (%)
			Darat	Laut		
1	64.09.03	Babulu	522,75	43,74	566,49	15,19
2	64.09.02	Waru	553,88	57,83	611,71	16,41
3	64.09.01	Penajam	1.207,37	170,67	1.378,04	36,96
4	64.09.04	Sepaku	1.172,36	-	1.172,36	31,44
Jumlah			3.456,36	272,24	3.728,60	100,00

Luas Wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara adalah 3.708,60 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari 3.436,36 Km<sup>2</sup> luas daratan dan 272,24 Km<sup>2</sup> luas lautan. Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki 4 Kecamatan, dengan Kecamatan yang paling luas wilayahnya adalah Kecamatan Penajam yaitu 1.207,37 km<sup>2</sup> atau 37,16% dari Luas Kabupaten, sedangkan Kecamatan yang terkecil luas wilayahnya adalah Kecamatan Babulu dengan luas 522,75 km<sup>2</sup> atau 15,28% dari Luas Kabupaten.

Berdasarkan Undang – Undang RI Nomor 21 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Undang – Undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara, sebagian Wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara yaitu Kecamatan Sepaku Masuk dalam wilayah Ibu Kota Nusantara (IKN). Pembangunan Pusat Pemerintahan Ibu Kota Nusantara (IKN) terletak di Desa Bumi Harapan dan Kelurahan Pemaluan Kecamatan Sepaku Kab. Penajam Paser Utara.

Dengan adanya pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kecamatan Sepaku, maka dapat diperkirakan sebagian wilayah Kecamatan Sepaku akan terpecah dari Kab. Penajam Paser Utara. Namun sampai saat ini belum terealisasi Pemekaran Wilayah di Ibu Kota Nusantara (IKN). Jika dilakukan pemekaran Wiayah akan berdampak terhadap data kependudukan Kab. Penajam Paser Utara.



## B. POTENSI DAERAH

Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki Potensi wilayah yang cukup besar, antara lain sektor perkebunan, perikanan, pariwisata, peternakan, pertambangan dan pertanian. Potensi ekonomi tersebut merupakan peluang bagi penduduk untuk menambah pendapatan mereka dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### 1. Sektor Perkebunan

Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki potensi yang sangat besar dalam pengembangan bidang perkebunan, hal ini dapat dilihat dari wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara yang masih bias dikembangkan sebagai tempat pengembangan investor disektor agrobisnis. Secara umum hasil produksi dari sektor Perkebunan di Kabupaten Penajam Paser Utara terdiri dari; Kelapa Sawit, Karet, Kelapa, Kopi, Lada, Kakao.

### 2. Sektor Perikanan

Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki potensi yang sangat besar dalam sektor Perikanan darat dan laut. Dengan luas laut 272,24 km<sup>2</sup>, Kabupaten Penajam Paser Utara menyimpan potensi hasil perikanan yang melimpah, apalagi di kawasan Selat Makassar merupakan jalur berkembang biaknya ikan yang mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi. Selain potensi perikanan laut juga terdapat perikanan darat seperti tambak, kolam dan keramba dengan kecenderungan jumlah areal yang terus bertambah.

### 3. Sektor Pariwisata

#### A. Kategori Alam

##### a. Wisata Bahari

##### 1. Pantai Nipah-Nipah Sipakario



Pantai Nipah-Nipah Sipakario berlokasi di kelurahan Nipah-Nipah kecamatan Penajam, dengan keunikan Panorama Pantai dengan pemandangan (view) Kota Balikpapan. Terdapat fasilitas Parking area, toilet, warung makan dan area permainan dan Photo booth. Akses menuju Pantai Sipakario  $\pm$  7 KM dari Pelabuhan Ferry Penajam/ Pelabuhan Speedboat Penajam/ Pelabuhan ketotok Penajam dengan waktu tempuh  $\pm$  20 Menit menuju ke lokasi tersebut

## 2. Sesumpu Mangrove Resort



Sesumpu Mangrove Resort berlokasi di Kelurahan Sesumpu kecamatan Penajam, dengan keunikan Pantai, Hutan Mangrove dan Tambak. Adapun lokasi Sesumpu Mangrove resort  $\pm$  8 KM dari Pelabuhan Feri Penajam melalui coastal road pantai nipah-nipah.

### 3. Ekowisata Hutan Mangrove Kampung Baru



Ekowisata Hutan Mangrove Kampung Baru berlokasi di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Penajam, dengan keunikan Pantai dan Hutan Mangrove. Terdapat Fasilitas area parkir, toilet dan jembatan titaan. Akses menuju Ekowisata Hutan Mangrove  $\pm$  10 KM dari Pelabuhan Feri Penajam melalui coastal road pantai nipah-nipah.

### 4. Pantai Pejala



Pantai Pejala berlokasi di Kelurahan Pejala Kecamatan Penajam, dengan keunikan pantai pasir. Akses menuju Pantai Pejala  $\pm$  12 KM dari Pelabuhan Feri Penajam melalui coastal road pantai nipah-nipah.

### 5. Pantai Saloloang



Pantai Saloloang berlokasi di kelurahan Saloloang Kecamatan Penajam, dengan keunikan memiliki Pantai Pasir dan kebun kelapa yang luas. Terdapat fasilitas area parkir, toilet, warung dan gazebo. Akses menuju Pantai Saloloang  $\pm$  14 KM dari Pelabuhan Feri Penajam melalui coastal road pantai nipah-nipah.

### 6. Pantai Tanjung Tengah



Pantai Tanjung Tengah berlokasi di kelurahan Tanjung Tengah Kecamatan Penajam, dengan keunikan memiliki Pantai Pasir dan Kebun kelapa. Terdapat fasilitas area parkir, toilet, warung dan gazebo. Akses menuju Pantai Saloloang  $\pm$  16 KM dari Pelabuhan Feri Penajam melalui coastal road pantai nipah-nipah.

## 7. Pantai Corong

Pantai Tanjung Tengah berlokasi dikelurahan Tanjung Tengah Kecamatan Penajam, dengan keunikan memiliki Pantai Pasir dan Kebun Kelapa. Terdapat fasilitas area parkir, toilet, warung dan gazebo. Akses menuju Pantai Saloloang  $\pm$  18 KM dari Pelabuhan Feri Penajam melalui coastal road pantai nipah-nipah.

## 8. Gusung Terumbu Karang

Gusung Terumbu Karang berlokasi diperairan Kawasan wisata Bahari Pantai Tanjung Jumlai, dengan keunikan memiliki Gusung dan Terumbu Karang. Biasa digunakan untuk kegiatan snorkling dan diving.

## 9. Pantai Gelora Api-Api

Pantai Gelora Api-Api berlokasi di Desa Api-Api Kec. Waru, dengan keunikan memiliki Hutan Mangrove.

## 10. Ekowisata Mangrove Mentawir

Ekowisata Mangrove Mentawir berlokasi di Kelurahan Mentawir Kecamatan Sepaku, dengan keunikan memiliki hutan Mangrove dengan keragaman Hayati dan hewani.

### b. Bumi Perkemahan, hutan dan waduk

#### 1. Hutan Pinus Sesulu

Hutan Pinus Sesulu berlokasi di Desa Sesulu Kecamatan Waru, dengan keunikan Hutan Pinus. Akses menuju hutan pinus sesulu  $\pm$  30KM dari Pelabuhan fery Penajam.

#### 2. Waduk Sesulu

Waduk Sesulu berlokasi di Desa Sesulu Kecamatan Waru, dengan keunikan waduk dan bumi kemah. Akses menuju waduk sesulu  $\pm$  31KM dari Pelabuhan Fery Penajam.

### 3. Bumi kemah Semoi II

Bumi Kemah Semoi II berlokasi di Desa Semoi II Kecamatan Sepaku, dengan keunikan Perkemahan dan Kolam. Akses menuju Bumi Kemah Semoi II  $\pm$  16KM dari Km. 38 Samboja, Kutai Kartanegara.

### 4. Hutan Konservasi PT. ITCIKU

Hutan Konservasi PT. ITCIKU berlokasi di Kelurahan Pemaluan Kecamatan Sepaku, dengan keunikan Pohon Aghatis terbesar di Asia Tenggara. Akses menuju Hutan Konservasi PT. ITCIKU  $\pm$  86 KM dari Pelabuhan Fery Penajam

## c. Goa dan air terjun

### 1. Goa Besiang Putra dan Putri

Goa Besiang Putra dan Putri berlokasi Desa Sesulu Kecamatan Waru, dengan keunikan Gua Alami dengan Stalaktit dan Stalakmit serta bentukan bebatuan alami dan habitat keanekaragaman hewani gua.

### 2. Goa Tolu Liang dan Liang Pagar

Goa Tolu Liang dan Liang Pagar berlokasi di Desa Labangka Kecamatan Babulu, dengan keunikan keanekaragaman hayati dan hewani Ulin, Meranti, Terap, Bangeris, Rotan, Kaeiwaya, Aren dll. Ekologi dan habitat beruang madu, owa owa, Elang Brontok & bondol, Karangeng perut putih, Rusa Sambar, Trenggiling, Lutung Merah, Owa Kelawat, Monyet Ekor Panjang, Monyet buruk, ular sanca dll. Dilengkapi Fasilitas Gazebo, toilet dan Guest house. Akses menuju Goa Tolu dan Liang Pagar  $\pm$  53 KM dari Pelabuhan Fery Penajam.

### 3. Goa Tapak Raja

Goa Tapak Raja berlokasi di Desa Wonosari Kecamatan Sepaku, dengan keunikan Gua Alami dengan lingkungan hutan dengan keragaman hayati dan hewani. Akses menuju Goa Tapak Raja  $\pm$  32 KM dari Km. 38 Samboja.

#### 4. Air Terjun Km. 41

Air Terjun Km. 41 berlokasi di Kelurahan Pemaluan Kecamatan Sepaku, dengan keunikan Air Terjun. Akses menuju Air Terjun Km. 41 ± 84 KM dari Pelabuhan Fery Penajam.

#### d. Minat Khusus dan edukasi lainnya

##### 1. Kampung Waru dan Tua Logpond

Kampung Waru dan Tua Logpond berlokasi di Kelurahan Waru Kecamatan Waru, dengan keunkan Air Terjun. Akses menuju Lokasi ini ± 84 KM dari Pelabuhan Fery Penajam.

##### 2. Wisata Sawah Gunung Mulia

Wisata Sawah Gunung Mulia berlokasi di Desa Gunung Mulia Kecamatan Babulu, tempat ini merupakan wisata kuliner ditengah sawah, ditempat ini juga menyediakan tempat-tempat untuk berswafoto.

#### B. Buatan

##### a. Taman dan Rekreasi

##### 1. Taman Rozeline

Taman Rozeline berlokasi di Kelurahan Nipah – Nipah Kecamatan Penajam, dengan keunikan Taman dan Kolam. Taman ini juga menyediakan arena bermain anak-anak, kolam, taman bunga dll.



## 2. Alun-alun Pemkab

Alun – Alun Pemkab berlokasi di Kelurahan Nipah-Nipah Kecamatan Penajam, dengan keunikan yaitu Taman ditengah Kota. Adapun Fasilitas yang disediakan adalah area permainan anak, area skateboard, lapangan basket dan mini ampiteater. Akses menuju Alun – alun Pemkab  $\pm$  9 KM dari Pelabuhan Fery Penajam.

## 3. Danau Taman Buah

Danau Taman Buah berlokasi di Kelurahan Sotek Kecamatan Penajam, dengan keunikan Agrowisata dan Kolam. Adapun fasilitasnya yaitu Gazebo, Jembatan dan permainan air. Akses menuju Alun – alun Pemkab  $\pm$  15 KM dari Pelabuhan Fery Penajam.

## 4. Pantai Istana Amal

Pantai Istana Amal berlokasi di Kelurahan Nenang Kecamatan Penajam, dengan keunikan Pantai yang indah, fasilitas yang disediakan juga beragam seperti restoran, arena permainan anak, foto bhoot dan penginapan. Akses menuju Alun – alun Pemkab  $\pm$  4 KM dari Pelabuhan Fery Penajam.

### b. Minat Khusus

#### 1. Penangkaran Rusa

Penangkaran Rusa berlokasi di Desa Api – Api Kecamatan Waru, dengan keunikan Balai inseminasi, pembibitan buatan Rusa Sambar dan Rusa Timor dan Produksi Pil Tanduk Rusa. Adapun fasilitas yang ada yaitu parkir area, toilet, musholah, meeting room, gazebo dan Guest house. Akses menuju Penangkaran Rusa  $\pm$  32 KM dari Pelabuhan Fery Penajam.

## 2. Wana Wisata Api-Api

Wahana Wisata Api-Api Teletak di kecamatan Waru, Desa Api-Api Perbatasan Antara Desa Labangka Induk, Kabupaten Penajam Paser Utara



Lokasi ini sangat Rekomended untuk dijadikan spot foto dan berkumpul Bersama dengan keluarga. Selain itu, terdapat permainan anak-anak dan trampoline dengan jaring jaring serta permainan yang dapat memanjakan anak-anak. Wahana wisata api-api terletak 32 KM dari Kecamatan Penajam. Menurut informasi kelengkapan permainan anak dan Lokasi spot Foto akan terus ditingkatkan oleh pemilik tempat wisata yang cukup murah itu. Perlu diketahui bahwa saat ini pengelola hanya menarik biaya masuk sebesar Rp. 5 Ribu Rupiah. Lokasi tersebut juga dapat dijadikan tempat perkemahan dan aktivitas outbound

### C. Sejarah dan Budaya

#### a. Sejarah

##### 1. Meriam Jepang

Meriam Jepang berlokasi di Kelurahan Gunung Seteleng Kecamatan Penajam, dengan keunikan terdapat peninggalan Jepang Perang Dunia II yaitu Meriam Jepang. Akses menuju Meriam Jepang  $\pm$  1 KM dari Pelabuhan Ferry Penajam.

## 2. Makam Anden Oko

Makam Anden Oko berlokasi di Desa Sesulu Kecamatan Waru, dengan keunikan Makam pejuang Kemerdekaan dari PPU yaitu Taman Makam. Akses menuju Makam Anden Oko  $\pm$  28 KM dari Pelabuhan Ferry Penajam.

### b. Budaya

#### 1. Rumah Adat Kuta Rakan Tatau

Rumah Adat Kuta Rakan Tatau di Kelurahan Nipah - Nipah Kecamatan Penajam, dengan keunikan Rumah Adat Suku Paser yaitu Rumah Adat Ori Tendang. Akses menuju Rumah Adat Kuta Rakan Tatau  $\pm$  9 KM dari Pelabuhan Ferry Penajam.

#### 2. Kampung Batik

Kampung Batik di Desa Bangun Mulya Kecamatan Waru, dengan keunikan Kampung Batik Khas PPU. Akses menuju Kampung Batik  $\pm$  27 KM dari Pelabuhan Ferry Penajam.

## 4. Sektor Peternakan

### a. Penangkaran Rusa Api-api Waru

Penangkaran Rusa bersifat melestarikan jenis Rusa dari kepunahan, menyelamatkan plasma nutfah spesifik Rusa Sambar sekaligus sebagai awal domestika untuk dapat dibudidayakan dan dimanfaatkan seperti ternak lainnya.

Bahkan di beberapa negara ternak rusa sudah menjadi industri yang kuat sebagai komoditi ekspor mereka.



Selama belum ada usaha-usaha budidaya, selama ini pula kelangsungan hidup rusa semata-mata hanya tergantung pada kebaikan alam (On Forest Potensial), karena itu, tidak mustahil suatu ketika rusa akan menjadi 7000 ekor rusa atau setara 524.5 ton, diburu oleh oknum yang tidak bertanggung jawab untuk dikonsumsi dagingnya secara tidak terkendali. di fauna yang langka seiring dengan eksploitasi hutan yang tidak terkendali, apalagi pada tahun 2002. Peternakan rusa mempunyai masa depan yang baik, karena daging rusa mempunyai potensi besar untuk dipasarkan, baik didalam maupun diluar negeri dengan spesifikasi kadar lemak rendah, rasa khas dan dipercaya dapat meningkatkan kesehatan, stamina, selain itu juga dari hasil rusa ini berupa tanduk, testis, ekor dan lain-lain dapat digunakan sebagai bahan pengobatan tradisional cina dan punya potensi dipasarkan secara lokal bahkan ekspor.

## 5. Sektor Pertanian

Potensi Kabupaten Penajam Paser Utara di sektor pertanian sangat besar. Secara umum produksi tanaman pangan utama yang dihasilkan oleh Kabupaten Penajam Paser Utara adalah berupa padi, tanaman palawija dan tanaman sayur mayur serta buah-buahan. Namun demikian, sama seperti daerah plural lain di Indonesia, produksi tanaman pangan utama yang dihasilkan berupa padi. Dari tahun ke tahun hasil produksi dari tanaman pangan di Kabupaten Penajam Paser Utara selalu mengalami peningkatan. Hal ini tentunya sangat menjanjikan bagi para investor yang ingin berinvestasi di bidang pertanian.

## 6. Sektor Pertambangan

Kabupaten Penajam Paser Utara merupakan daerah yang memiliki potensi Sumber Daya Alam yang sangat besar, terutama dalam bidang pertambangan. Bahan galian tambang yang tersedia cukup beragam, mulai dari bahan galian industri, bahan galian mineral logam serta bahan galian energi migas dan non migas. Adapun tambang yang dihasilkan antara lain; Batu gunung, pasir Urug, Pasir Kuarsa, Batubara.

## C. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kabupaten Penajam Paser Utara pada tahun 2025 adalah 205.456 jiwa, terdiri dari 106.346 laki-laki dan 99.110 perempuan. Rasio jenis kelamin Kabupaten Penajam Paser Utara ini menunjukkan bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan penduduk perempuan. Adapun Kepadatan penduduk yaitu mencapai 58 jiwa/km.

Jumlah penduduk Tahun 2025 meningkat dibandingkan jumlah penduduk Tahun 2024 yaitu sebesar 202.067 jiwa, terjadi peningkatan jumlah penduduk sebanyak 3.389 jiwa atau meningkat sebesar 1.06%.

**BAB III**

**KUANTITAS PENDUDUK**

**A. JUMLAH DAN PERSEBARAN PENDUDUK**

**1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin**

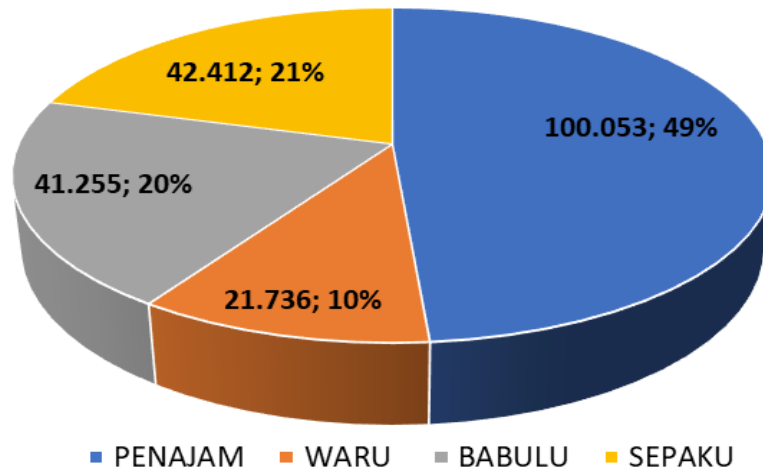
Kabupaten Penajam Paser Utara dengan luas wilayah 3.436.36 km2 dengan penduduk sebanyak 205.456 jiwa, terdiri dari 106.346 jiwa laki-laki dan 99.110 jiwa perempuan, Penduduk ini tersebar pada 4 kecamatan di 54 Kelurahan Desa yaitu Kecamatan Penajam, Waru, Babulu dan Sepaku.

**Tabel 2. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin  
Per Kelurahan/Desa per Kecamatan Tahun 2025**

KECAMATAN	KODE WILAYAH	DESA/ KELURAHAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6
PENAJAM	6409011001	TANJUNG TENGAH	1427	1344	2.771
	6409011002	SALO LOANG	1140	1094	2.234
	6409011003	PETUNG	5318	5180	10.498
	6409011004	LAWE-LAWE	1585	1386	2.971
	6409011005	PEJALA	609	602	1.211
	6409011006	KAMPUNG BARU	362	286	648
	6409011007	SESUMPU	520	451	971
	6409011008	SUNGAI PARIT	2084	1980	4.064
	6409011009	NIPAH-NIPAH	2210	2035	4.245
	6409011010	NENANG	3972	3671	7.643
	6409011011	PENAJAM	7472	6956	14.428
	6409011012	GUNUNG SETELENG	3803	3565	7.368
	6409011013	BULUMINUNG	1841	1609	3.450
	6409011014	SOTEK	3605	3173	6.778
	6409011015	SEPAN	1255	1073	2.328
	6409011016	RIKO	1340	1140	2.480
	6409011017	GERSIK	1369	1306	2.675
	6409011018	JENEBORA	1838	1641	3.479
	6409011019	PANTAI LANGO	1087	1032	2.119
	6409012020	GIRI MUKTI	4369	4184	8.553
	6409012021	BUKIT SUBUR	525	486	1.011
	6409012022	SIDOREJO	1667	1571	3.238
	6409012023	GIRIPURWA	2558	2332	4.890
		<b>JUMLAH KEC. PENAJAM(1)</b>	<b>51.956</b>	<b>48.097</b>	<b>100.053</b>

WARU	6409021003	WARU	5167	4884	10.051
	6409022001	API-API	1295	1226	2.521
	6409022002	SESULU	2193	2033	4.226
	6409022004	BANGUN MULYO	2552	2386	4.938
		<b>JUMLAH KEC. WARU(2)</b>	<b>11.207</b>	<b>10.529</b>	<b>21.736</b>
BABULU	6409032001	BABULU DARAT	6153	5808	11.961
	6409032002	LABANGKA	2094	1906	4.000
	6409032003	BABULU LAUT	2326	2160	4.486
	6409032004	GUNUNG INTAN	1711	1716	3.427
	6409032005	GUNUNG MAKMUR	1236	1148	2.384
	6409032006	SEBAKUNG JAYA	973	903	1.876
	6409032007	RAWA MULIA	975	859	1.834
	6409032008	SRI RAHARJA	758	687	1.445
	6409032009	SUMBER SARI	891	823	1.714
	6409032010	RINTIK	1153	1051	2.204
	6409032011	GUNUNG MULIA	1354	1305	2.659
	6409032012	LABANGKA BARAT	1656	1609	3.265
		<b>JUMLAH KC. BABULU(3)</b>	<b>21.280</b>	<b>19.975</b>	<b>41.255</b>
SEPAKU	6409041005	SEPAKU	1076	1044	2.120
	6409041006	PEMALUAN	1117	937	2.054
	6409041007	MARIDAN	2221	2054	4.275
	6409041008	MENTAWIR	440	370	810
	6409042001	TENGIN BARU	2327	2220	4.547
	6409042002	BUKIT RAYA	1715	1670	3.385
	6409042003	SUKA RAJA	2366	2239	4.605
	6409042004	BUMI HARAPAN	1378	1258	2.636
	6409042009	ARGO MULYO	1812	1711	3.523
	6409042010	SEMOI DUA	1764	1718	3.482
	6409042011	SUKO MULYO	1172	1162	2.334
	6409042012	WONO SARI	698	669	1.367
	6409042013	KARANG JINAWI	646	593	1.239
	6409042014	BINUANG	1213	1109	2.322
	6409042015	TELEMOW	1958	1755	3.713
		<b>JUMLAH KEC. SEPAKU(4)</b>	<b>21.903</b>	<b>20.509</b>	<b>42.412</b>
		<b>JUMLAH (1+2+3+4)</b>	<b>106.346</b>	<b>99.110</b>	<b>205.456</b>

**DIAGRAM 1  
JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN PENAJAM  
PASER UTARA TAHUN 2025**



Dari Diagram diatas terlihat bahwa jumlah penduduk terbesar terdapat pada Kecamatan Penajam yaitu sebesar 49% atau 100.053 jiwa, sedangkan Kecamatan Waru memiliki jumlah penduduk terkecil yaitu sebesar 10% atau 21.736 jiwa.

**2. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk**

Kabupaten Penajam Paser Utara tergolong daerah yang belum padat penduduknya, hal ini dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini. Tabel 3 memperlihatkan kepadatan penduduk di Kabupaten Penajam Paser Utara. Dengan luas 3.456.36 km<sup>2</sup> , Kabupaten Penajam Paser Utara didiami oleh 205.456 jiwa atau dengan kepadatan sebesar 59 jiwa/km<sup>2</sup> Dengan kata lain rata-rata setiap km<sup>2</sup> di Kabupaten Penajam Paser Utara didiami sebanyak 59 jiwa.

Tabel 3. Jumlah Penduduk, Luas wilayah dan Kepadatan Penduduk  
Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2025

No	KODE WILAYAH	Kecamatan Kelurahan/Desa	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas/Area (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan/ Density per Km <sup>2</sup>
1	6409011001	TANJUNG TENGAH	2771	22,20	125
2	6409011002	SALO LOANG	2234	20,21	111
3	6409011003	PETUNG	10498	10,23	1.026
4	6409011004	LAWE-LAWE	2971	60,08	49
5	6409011005	PEJALA	1211	20,45	59
6	6409011006	KAMPUNG BARU	648	31,57	21
7	6409011007	SESUMPU	971	17,88	54
8	6409011008	SUNGAI PARIT	4064	19,62	207
9	6409011009	NIPAH-NIPAH	4245	70,51	60
10	6409011010	NENANG	7643	25,13	304
11	6409011011	PENAJAM	14428	46,23	312
12	6409011012	GUNUNG SETELEM	7368	22,18	332
13	6409011013	BULUMINUNG	3450	70,86	49
14	6409011014	SOTEK	6778	157,96	43
15	6409011015	SEPAN	2328	109,40	21
16	6409011016	RIKO	2480	347,09	7
17	6409011017	GERSIK	2675	41,51	64
18	6409011018	JENEBOA	3479	45,02	77
19	6409011019	PANTAI LANGO	2119	44,24	48
20	6409012020	GIRI MUKTI	8553	16,00	535
21	6409012021	BUKIT SUBUR	1011	9,60	105
22	6409012022	SIDOREJO	3238	8,96	361
23	6409012023	GIRIPURWA	4890	13,47	363
		<b>PENAJAM</b>	<b>100.053</b>	<b>1.207,37</b>	<b>83</b>
1	6409021003	WARU	10051	167,26	60
2	6409022001	API - API	2521	179,56	14
3	6409022002	SESULU	4226	178,05	24
4	6409022004	BANGUN MULYO	4938	29,01	170
		<b>WARU</b>	<b>21.736</b>	<b>553,88</b>	<b>39</b>
1	6409032001	BABULU DARAT	11961	105,71	113
2	6409032002	LABANGKA	4000	162,68	25
3	6409032003	BABULU LAUT	4486	104,00	43
4	6409032004	GUNUNG INTAN	3427	12,54	273
5	6409032005	GUNUNG MAKMUR	2384	17,88	133
6	6409032006	SEBAKUNG JAYA	1876	9,84	191
7	6409032007	RAWA MULIA	1834	9,69	189
8	6409032008	SRI RAHARJA	1445	9,00	161
9	6409032009	SUMBER SARI	1714	11,52	149
10	6409032010	RINTIK	2204	40,69	54
11	6409032011	GUNUNG MULIA	2659	12,29	216
12	6409032012	LABANGKA BARAT	3265	26,91	121
		<b>BABULU</b>	<b>41.255</b>	<b>522,75</b>	<b>79</b>

1	6409041005	SEPAKU	2120	133,97	16
2	6409041006	PEMALUAN	2054	367,18	6
3	6409041007	MARIDAN	4275	37,05	115
4	6409041008	MENTAWIR	810	132,24	6
5	6409042001	TENGIN BARU	4547	43,48	105
6	6409042002	BUKIT RAYA	3385	185,34	18
7	6409042003	SUKARAJA	4605	77,38	60
8	6409042004	BUMI HARAPAN	2636	15,00	176
9	6409042009	ARGO MULYO	3523	36,14	97
10	6409042010	SEMOI II	3482	47,74	73
11	6409042011	SUKO MULYO	2334	27,11	86
12	6409042012	WONOSARI	1367	33,41	41
13	6409042013	KARANG JINAWI	1239	13,85	89
14	6409042014	BINUANG	2322	17,65	132
15	6409042015	TELEMOW	3713	4,82	770
		<b>SEPAKU</b>	<b>42.412</b>	<b>1.172,36</b>	<b>36</b>
		<b>TOTAL</b>	<b>205.456</b>	<b>3.456,36</b>	<b>59</b>

Jika dilihat persebaran di setiap kecamatan nampak bahwa Kecamatan Penajam merupakan wilayah terpadat dengan kepadatan sebesar 83 jiwa/km<sup>2</sup> dan Kecamatan yang terkecil kepadatan penduduknya adalah Kecamatan Sepaku yaitu sebesar 36 jiwa/km<sup>2</sup>. Sementara Desa/Kelurahan yang paling padat penduduknya adalah Kelurahan Penajam dengan kepadatan penduduk sebesar 14.428 jiwa/km<sup>2</sup> dan sebaliknya kepadatan terendah ada di wilayah Kelurahan Kampung Baru dan Kelurahan Mentawir sebesar 6 jiwa/km<sup>2</sup>.

### 3. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya.

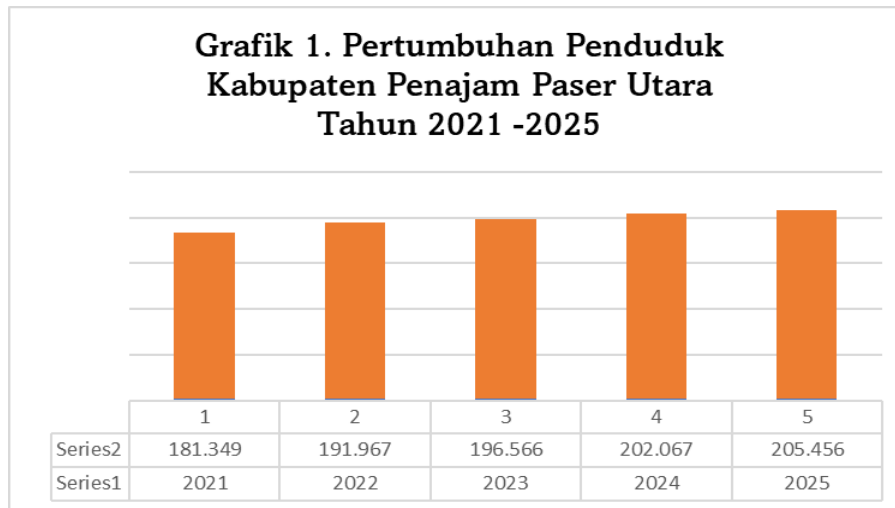
Laju pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Indikator laju pertumbuhan penduduk berguna untuk melihat kecenderungan dan memproyeksikan jumlah penduduk di masa depan. Adapun Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2025 adalah sebesar 1.67 % atau sebanyak 3.389 jiwa.

**Tabel 4. Angka Pertumbuhan Penduduk Kab. Penajam Paser Utara  
Tahun 2024-2025**

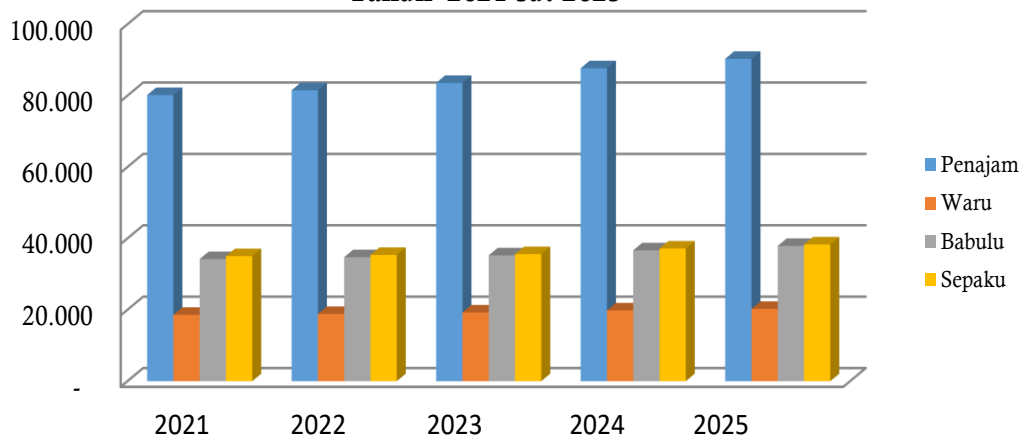
No	Kode Wilayah	Kecamatan	Pddk Tahun 2024		Pddk Tahun 2025		Angka Pertumbuhan Penduduk
			n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	
1	64.09.01	Penajam	98.387	48,69	100.053	48,70	1,69
2	64.09.02	Waru	21.412	10,60	21.736	10,58	1,51
3	64.09.03	Babulu	40.591	20,09	41.255	20,08	1,64
4	64.09.04	Sepaku	41.677	20,63	42.412	20,64	1,76
		<b>Total</b>	<b>202.067</b>	<b>100,00</b>	<b>205.456</b>	<b>100,00</b>	<b>1,68</b>

**Tabel 5. Pertumbuhan Penduduk Kab. Penajam Paser Utara  
Tahun 2021 s/d. 2025**

No	Kode Wilayah	Kecamatan	Tahun				
			2021	2022	2023	2024	2025
1	64.09.01	PENAJAM	90.323	92.710	95.358	98.387	100.053
2	64.09.02	WARU	20.254	20.642	20.965	21.412	21.736
3	64.09.03	BABULU	37.904	38.877	39.921	40.591	41.255
4	64.09.04	SEPAKU	38.320	39.738	40.322	41.677	42.412
		<b>Total</b>	<b>186.801</b>	<b>191.967</b>	<b>196.566</b>	<b>202.067</b>	<b>205.456</b>



**Grafik 2. Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Penajam Paser Utara berdasarkan kecamatan Tahun 2021 sd. 2025**



**B. PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK DEMOGRAFI**

**1. Jumlah Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin**

Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan lain sebagainya. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, misalnya kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan asupan gizi yang baik dan perawatan kesehatan. Bagi penduduk perempuan remaja misalnya, mempunyai kebutuhan untuk meningkatkan status kesehatan agar ketika memasuki usia perkawinan tidak terkena anemia sedangkan kelompok penduduk usia lanjut juga membutuhkan pelayanan berkaitan dengan kesehatan dengan kesehatan dan lain-lain.

**Tabel 6. Jumlah Penduduk berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2025**

No	Kelompok Umur	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%
1	0-4	7.741	7,28	7.070	7,13	14.811	7,21
2	5-9	9.807	9,22	9.114	9,20	18.921	9,21
3	10-14	10.061	9,46	9.258	9,34	19.319	9,40
4	15-19	9.579	9,01	8.952	9,03	18.531	9,02
5	20-24	9.417	8,86	8.463	8,54	17.880	8,70
6	25-29	8.560	8,05	7.925	8,00	16.485	8,02
7	30-34	7.600	7,15	7.155	7,22	14.755	7,18
8	35-39	7.214	6,78	7.209	7,27	14.423	7,02
9	40-44	8.061	7,58	7.818	7,89	15.879	7,73
10	45-49	7.600	7,15	6.952	7,01	14.552	7,08
11	50-54	6.086	5,72	5.792	5,84	11.878	5,78
12	55-59	5.197	4,89	4.787	4,83	9.984	4,86
13	60-64	3.833	3,60	3.423	3,45	7.256	3,53
14	65-69	2.656	2,50	2.298	2,32	4.954	2,41
15	70-74	1.571	1,48	1.323	1,33	2.894	1,41
16	>75	1.363	1,28	1.571	1,59	2.934	1,43
	<b>Total</b>	<b>106.346</b>	<b>100,00</b>	<b>99.110</b>	<b>100,00</b>	<b>205.456</b>	<b>100,00</b>

Tabel. 6. menunjukkan bahwa jumlah penduduk Kabupaten Penajam Paser Utara berdasarkan kelompok umur yang terbesar berada pada kelompok umur 10-14 Tahun yaitu sebanyak 19.319 jiwa artinya dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar dan menengah yang cukup untuk menampung penduduk kelompok ini. Sementara penduduk terkecil berada pada penduduk dengan kelompok umur >75 Tahun yaitu sebesar 2.934 jiwa.

Jika dicermati lebih lanjut, ternyata 10 % penduduk Kabupaten Penajam Paser Utara merupakan Anak-anak. Kondisi ini menuntut perhatian Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara dalam penanganan penduduk usia Anak-anak terutama dari segi kesehatan dan investasi bidang pendidikan. Penduduk berusia balita, remaja dan produktif memiliki persentase yang tinggi. Hal ini harus menjadi perhatian usia balita dan remaja ini akan menjadi tambahan tenaga kerja baru, yang memerlukan skill dan kualitas

SDM yang memadai baik ketrampilan maupun etos kerja dan kepribadian. Untuk memperoleh hal tersebut, diperlukan asupan gizi yang cukup, pendidikan yang memadai serta lingkungan pergaulan yang cukup, baik di rumah maupun di masyarakat. Sehingga ketika mereka memasuki pasar kerja, mampu memperoleh peluang kerja yang tersedia. Sementara untuk yang berusia produktif daerah dituntut agar dapat menyediakan lapangan pekerjaan yang cukup memadai untuk menghindari banyaknya pengangguran.

## 2. Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan

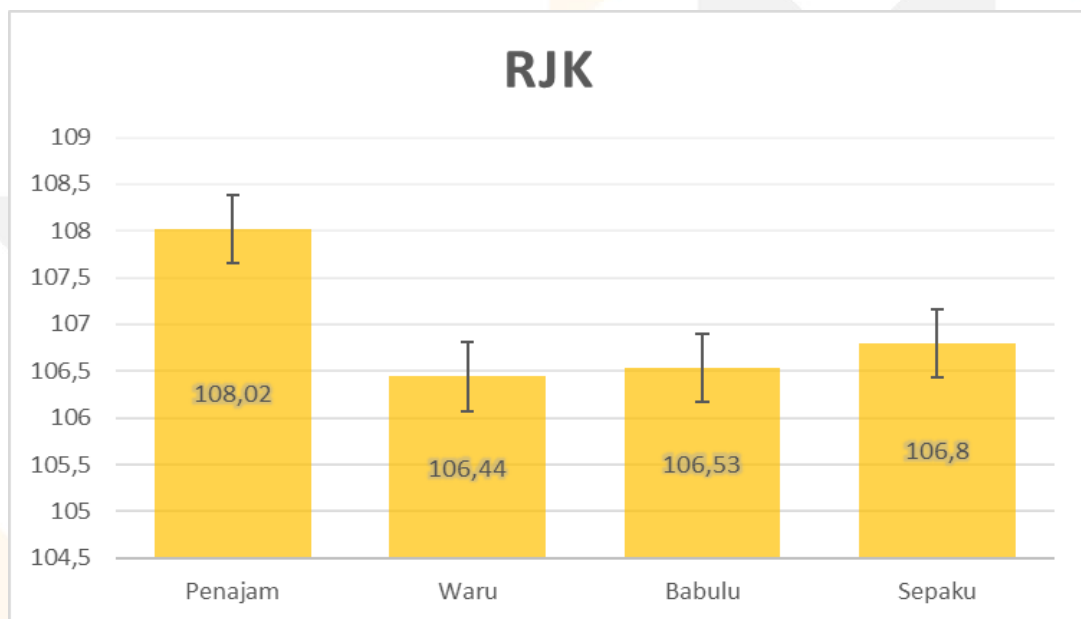
Rasio Jenis Kelamin (RJK) adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu.

Biasanya dinyatakan dalam banyaknya jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Data rasio jenis kelamin ini berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil. Selain itu, informasi rasio jenis kelamin juga penting diketahui oleh para politisi, terutama untuk meningkatkan keterwakilan perempuan dalam parlemen.

Tabel 7. Rasio Jenis Kelamin berdasarkan Kecamatan  
Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2025

NO	Kode Wilayah	Kecamatan	Laki-laki		Perempuan		RJK
			n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	
1	64.09.01	Penajam	51.956	48,86	48.097	48,53	108,02
2	64.09.02	Waru	11.207	10,54	10.529	10,62	106,44
3	64.09.03	Babulu	21.280	20,01	19.975	20,15	106,53
4	64.09.04	Sepaku	21.903	20,60	20.509	20,69	106,80
		<b>Total</b>	<b>106.346</b>	<b>100,00</b>	<b>99.110</b>	<b>100,00</b>	<b>107,30</b>

Jika dilihat menurut wilayah kecamatan, dari Tabel diatas, terlihat bahwa rasio jenis kelamin (*sex ratio*) disetiap kecamatan di atas 100, hal ini berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki disetiap kecamatan lebih banyak daripada perempuan. Jika diamati masing-masing wilayah Kecamatan, maka terlihat bahwa Kecamatan Penajam, memiliki Rasio jenis kelamin tertinggi yaitu 108,02 diikuti Kecamatan Sepaku sebesar 106.80 lalu Kecamatan Babulu sebesar 106,53 sedangkan Rasio jenis kelamin terendah 106,44 terdapat di Kecamatan Waru.



### 3. Rasio Jenis Kelamin menurut Kelompok Umur

Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan lain sebagainya.

**Tabel 8. Rasio Jenis Kelamin berdasarkan Kelompok Umur  
Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2025**

No	Kelompok Umur	Laki-Laki		Perempuan		Rasio
		N	%	N	%	
1	0-4	7.741	7,28	7.070	7,13	109,49
2	5-9	9.807	9,22	9.114	9,20	107,60
3	10-14	10.061	9,46	9.258	9,34	108,67
4	15-19	9.579	9,01	8.952	9,03	107,00
5	20-24	9.417	8,86	8.463	8,54	111,27
6	25-29	8.560	8,05	7.925	8,00	108,01
7	30-34	7.600	7,15	7.155	7,22	106,22
8	35-39	7.214	6,78	7.209	7,27	100,07
9	40-44	8.061	7,58	7.818	7,89	103,11
10	45-49	7.600	7,15	6.952	7,01	109,32
11	50-54	6.086	5,72	5.792	5,84	105,08
12	55-59	5.197	4,89	4.787	4,83	108,56
13	60-64	3.833	3,60	3.423	3,45	111,98
14	65-69	2.656	2,50	2.299	2,32	115,53
15	70-74	1.571	1,48	1.323	1,33	118,75
16	>75	1.363	1,28	1.570	1,58	86,82
	<b>Total</b>	<b>106.346</b>	<b>100</b>	<b>99.110</b>	<b>100</b>	<b>107,30</b>

Dari tabel diatas nampak bahwa Rasio Penduduk menurut Golongan Umur di Kabupaten Penajam Paser Utara adalah 107,30 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 109 orang penduduk laki-laki gambaran rasio jenis kelamin Kabupaten Penajam Paser Utara. Namun demikian, jika dilihat dari kelompok umur menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki yang lebih besar berada pada kelompok umur Anak-anak sampai dengan usia produktif.

4. Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*) Menurut Kecamatan

Rasio Ketergantungan digunakan untuk melihat hubungan antara perubahan struktur umur penduduk dengan ekonomi secara kasar. Rasio ini melihat seberapa besar beban tanggungan yang harus dipikul oleh penduduk produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Penduduk produktif secara ekonomi adalah mereka yang berada pada umur 15 – 64 tahun, yang dianggap memiliki potensi ekonomi. Semakin rendah *Dependency Ratio*, maka semakin rendah pula beban kelompok umur produktif untuk menanggung penduduk usia tidak produktif atau belum produktif.

Tabel 9. Rasio Ketergantungan Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2025

Kode Wilayah	Kecamatan	Rasio Ketergantungan					
		Umur Produktif	Muda		Tua		Total
			n	%	n	%	%
64.09.01	Penajam	68.946	26.719	38,75	4.388	6,36	45,12
64.09.02	Waru	15.124	5.571	36,84	1.041	6,88	43,72
64.09.03	Babulu	28.199	10.389	36,84	2.667	9,46	46,30
64.09.04	Sepaku	29.354	10.372	35,33	2.686	9,15	44,48
	<b>Total</b>	<b>141.623</b>	<b>53.051</b>	<b>37,46</b>	<b>10.782</b>	<b>7,61</b>	<b>45,07</b>

Memperhatikan komposisi penduduk menurut kelompok usia muda, usia produktif, dan usia tua yang demikian, diketahui rasio ketergantungan Kabupaten Penajam Paser Utara tahun 2025 sebesar 45.07 per 100 penduduk usia kerja, yang berarti bahwa setiap 100 penduduk usia produktif (usia kerja) di Kabupaten Penajam Paser Utara mempunyai tanggungan sekitar 44 penduduk usia non produktif, 37,46 % diantaranya berasal dari kelompok usia muda dan 7,61 % lainnya berasal dari kelompok usia lanjut.

**C. KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK SOSIAL**

**1. Komposisi Penduduk menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin**

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Namun ukuran ini masih harus ditambah dengan etos kerja dan keterampilan baik *hard skill* maupun *soft skill*. Beberapa pelaku usaha menyatakan bahwa yang dibutuhkan tidak saja ketrampilan tetapi juga kepribadian, karena keterampilan bisa ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan. Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan oleh seseorang dengan dibuktikan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Tetapi jika menggunakan ukuran menurut jenjang tertinggi merupakan jenjang atau kelas tertinggi yang pernah ditempuh oleh seseorang.

**Tabel 10. Jumlah Penduduk menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2025**

No	Jenjang Pendidikan	Laki-laki		Perempuan		Total	
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%
1	Tidak/Belum Sekolah	37.415	35,18	35.014	35,33	72.429	35,25
2	Belum Tamat SD/Sederajat	12.244	11,51	11.416	11,52	23.660	11,52
3	Tamat SD/ Sederajat	18.335	17,24	18.878	19,05	37.213	18,11
4	SLTP/Sederajat	12.833	12,07	12.145	12,25	24.978	12,16
5	SLTA/Sederajat	20.870	19,62	15.517	15,66	36.387	17,71
6	Diploma I/II	276	0,26	438	0,44	714	0,35
7	Akademi/Diploma III	890	0,84	1.478	1,49	2.368	1,15
8	Diploma IV/ Strata I	3.271	3,08	4.106	4,14	7.377	3,59
9	Strata II	205	0,19	115	0,12	320	0,16
10	Strata III	7	0,01	3	0,00	10	0,00
	<b>Total</b>	<b>106.346</b>	<b>100</b>	<b>99.110</b>	<b>100</b>	<b>205.456</b>	<b>100</b>

Data pada PDAK menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan relatif masih rendah. Untuk Persentase tertinggi berada pada jenjang pendidikan Tidak/Belum Sekolah yaitu sebesar 35.25% diikuti oleh Penduduk dengan jenjang pendidikan Tamat SD/Sederajat sebesar 18,11%. Sedangkan untuk Jenjang pendidikan terendah yaitu berada pada jenjang pendidikan Strata III yaitu hanya 7 orang dari seluruh Penduduk kabupaten Penajam Paser Utara.

## 2. Komposisi Penduduk menurut Agama

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan suatu program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama. Penduduk Kabupaten Penajam Paser Utara pada umumnya memeluk agama Islam yaitu sebesar 194.338 jiwa atau 94.05%, disusul kemudian pemeluk agama Kristen sebesar 7.782 jiwa atau 3,78%, sedangkan Katholik sebesar 3.158 jiwa atau 1,53% dan kepercayaan lainnya. Pemeluk Agama Hindu dan Budha sangat kecil sementara tidak ada penganut aliran kepercayaan konghucu.

**Tabel 11. Jumlah Penduduk menurut Agama  
Tahun 2025**

No	Kode Wilayah	Kecamatan	Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Konghucu	Lainnya	Jumlah
1	64.09.01	Penajam	94.247	3.977	1.719	76	32	-	2	100.053
2	64.09.02	Waru	21.052	476	190	14	4	-	-	21.736
3	64.09.03	Babulu	40.712	328	197	17	1	-	-	41.255
4	64.09.04	Sepaku	38.327	3.001	1.052	21	11	-	-	42.412
		<b>Total</b>	<b>194.338</b>	<b>7.782</b>	<b>3.158</b>	<b>128</b>	<b>48</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>205.456</b>

Jika dikaitkan dengan wilayah kecamatan, maka agama Islam mendominasi semua wilayah kecamatan pada Kabupaten Penajam Paser Utara. Kecamatan Penajam merupakan wilayah pemeluk agama Islam terbesar yaitu Penajam 94.247 jiwa, diikuti Kecamatan Babulu yaitu 40.712 jiwa, dan

Kecamatan Sepaku yaitu 38.327 jiwa, sedangkan sebaran agama Islam terkecil berada di Kecamatan Waru 21.052 jiwa. Agama kedua terbesar setelah Islam yang tersebar disetiap kecamatan adalah agama Kristen, Katholik lalu diikuti Agama Hindu dan Budha dan kepercayaan lainnya.

**3. Komposisi Penduduk menurut Golongan Darah**

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan Golongan darah sangat diperlukan untuk merencanakan suatu program kegiatan yang berkaitan dengan Kegiatan Sosial.

Pada Tabel 12. nampak bahwa dari 205.456 jiwa penduduk Kabupaten Penajam Paser Utara, sebagian besar atau 8.441 jiwa penduduknya mempunyai Golongan O , diikuti Golongan Darah B yaitu sebesar 6.365 jiwa, diikuti golongan darah A yaitu sebesar 4.186 dan golongan darah AB yaitu sebesar 1.627 jiwa. Sementara masih banyak penduduk yang belum melaporkan atau tidak mengetahui jenis golongan darahnya.

Selengkapnya tentang data jenis golongan darah menurut jenis kelamin penduduk Kabupaten Penajam Paser Utara dapat dilihat pada Tabel 12 berikut ini:

**Tabel 12. Jumlah Penduduk menurut Golongan Darah  
Tahun 2025**

No	Golongan Darah	Laki-laki	Perempuan	Total
1	A	2.254	1.932	4.186
2	B	2.290	2.075	4.365
3	AB	839	788	1.627
4	O	4.635	3.806	8.441
5	A+	108	98	206
6	A-	7	17	24
7	B+	78	76	154
8	B-	14	21	35
9	AB+	40	38	78
10	AB-	18	18	36
11	O+	142	109	251
12	O-	101	117	218
13	Tidak Tahu	95.820	90.015	185.835
	<b>Total</b>	<b>106.346</b>	<b>99.110</b>	<b>205.456</b>

**4. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kecacatan**

Informasi tentang banyaknya penduduk penyandang cacat dan jenis kecacatannya sangat diperlukan dalam memberikan program pelayanan publik yang ramah penyandang cacat. Pemerintah memiliki perhatian khusus terhadap penyandang cacat dimana Penyandang cacat diberi Fasilitas khusus dalam pelayanan Administrasi Kependudukan yaitu dalam Program Inovasi “**PEDANG SABILILLA (Pelayanan Tandang Disabilitas dan Lansia)**” dimana petugas yang akan datang kerumah warga penyandang cacat untuk melakukan pelayanan administrasi kependudukan.

Ditahun 2025 ini dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Penajam Paser utara, telah melaunching Aplikasi Pelayanan Administrasi Kependudukan yang diberi nama “SERAMBI NUSANTARA” aplikasi layanan online ini membawa sederet manfaat bagi Masyarakat di Tingkat desa dan kelurahan. Cukup dengan membawa smartphone, Masyarakat tidak perlu jauh – jauh dan mengantre lama untuk mendapatkan layanan adminduk kapanpun dan dimanapun mereka berada.

**Tabel 13. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kecacatan  
Kabupaten Penajam Paser Utara, Tahun 2025**

No	Penyandang Cacat	Laki-laki		Perempuan		Total	
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%
1	Cacat Fisik	74	13,60	65	11,95	139	25,55
2	Cacat Netra/Buta	30	5,51	26	4,78	56	10,29
3	Cacat Rungu/Wicara	56	10,29	55	10,11	111	20,40
4	Cacat Mental/Jiwa	91	16,73	54	9,93	145	26,65
5	Cacat Fisik dan Mental	26	4,78	12	2,21	38	6,99
6	Cacat Lainnya	30	5,51	25	4,60	55	10,11
	<b>Total</b>	<b>307</b>	<b>56,43</b>	<b>237</b>	<b>43,57</b>	<b>544</b>	<b>100</b>

Pada Tabel. 13. terlihat bahwa jumlah penduduk penyandang cacat di Kabupaten Penajam Paser Utara yaitu 544 jiwa, jika dibandingkan dengan jumlah seluruh penduduk Kabupaten Penajam Paser Utara yaitu

205.456 jiwa (0,26%), Meskipun proporsinya kecil, penduduk penyandang cacat tetap harus menjadi perhatian pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara untuk tetap memberikan pelayanan sosial bagi mereka seperti pendidikan, kesehatan, fasilitas layanan umum lainnya . Dilihat dari jenis kecacatan, jumlah terbesar adalah penyandang cacat Mental/Jiwa yaitu 145 jiwa, diikuti penyandang cacat Fisik sebesar 139 jiwa, dan terkecil adalah penyandang cacat Fisik dan Mental yaitu 38 jiwa. Jika dikaitkan dengan jenis kelamin, maka penyandang cacat terbesar adalah penduduk berjenis kelamin laki-laki adalah sebesar 307 jiwa sedangkan cacat dengan jenis kelamin wanita adalah sebesar 237 jiwa.

#### 5. Komposisi Penduduk menurut Status Perkawinan

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksana program kependudukan. Terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga. Dari informasi penduduk berstatus kawin, Umur Perkawinan Pertama, lama kawin akan berguna untuk mengestimasi angka kelahiran yang akan terjadi. Umur perkawinan pertama misalnya berkaitan dengan lamanya seseorang perempuan beresiko untuk hamil dan melahirkan. Perkawinan umur dini juga akan berakibat pada besarnya angka perceraian, ketidaksiapan orang tua untuk pengasuhan anak serta kurang matangnya perempuan menjalankan tugas dan fungsinya dalam rumah tangga.

**Tabel 14. Jumlah Penduduk menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin Kabupaten Penajam Paser Utara, Tahun 2025**

No	Status Perkawinan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Belum Kawin	56231	44527	100.758
2	Kawin	46108	46034	92.142
3	Cerai Hidup	2121	2467	41.255
4	Cerai Mati	1886	1082	412
	<b>Total</b>	<b>106.346</b>	<b>94.110</b>	<b>234.567</b>

Berdasarkan data pada tabel 14. bahwa dari 205.456 jiwa Penduduk Kabupaten Penajam Paser Utara sebesar 100.053 jiwa masih belum kawin. Yang artinya perlunya sosialisasi dan penyuluhan-penyuluhan mengenai pentingnya pernikahan cukup umur dan lain-lain. Lalu diikuti untuk penduduk yang telah Kawin adalah 92.142 jiwa sehingga perlu mengembangkan program-program pembangunan keluarga dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga dan perencanaan Keluarga Berencana/pembangunan keluarga.

**6. Rata-Rata Umur Kawin Pertama**

Umur kawin pertama merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi fertilitas. Umur kawin pertama mempunyai korelasi negatif dengan tingkat fertilitas orang perempuan, artinya semakin tua umur kawin pertama perempuan, maka semakin kecil potensi perempuan tersebut untuk melahirkan banyak anak. Hal ini terjadi karena semakin tinggi umur kawin pertama seorang perempuan, maka semakin pendek masa usia suburnya dan pada akhirnya akan menurunkan tingkat fertilitas perempuan tersebut.

**Tabel 15. Penduduk Rata-rata Usia Kawin Pertama  
Kabupaten Penajam Paser Utara, Tahun 2025**

No	Kode Wilayah	Kecamatan	Rata-rata usia kawin Pertama	
			Perempuan	Laki-laki
1	64.09.01	Penajam	26	30
2	64.09.02	Waru	26	29
3	64.09.03	Babulu	25	29
4	64.09.04	Sepaku	25	30
		<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>30</b>

Angka perkawinan umur pertama masing-masing kecamatan sebagaimana pada tabel 15, sehingga dapat dilihat rata-rata perkawinan umur pertama di Kabupaten Penajam Paser Utara pada Tahun 2025 untuk perempuan pada usia 25 tahun dan laki-laki pada usia 30 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perkawinan umur tersebut ideal, sehingga dapat disimpulkan bahwa kesadaran masyarakat untuk melakukan perkawinan sesuai umur yang proporsional sudah mulai meningkat.

**D. KELUARGA**

Keluarga merupakan unit masyarakat terkecil dalam kehidupan. Data keluarga menjadi penting untuk menyusun berbagai program pembangunan seperti peningkatan ekonomi, penghasilan dan penanganan kemiskinan dan lain sebagainya. Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat merupakan tempat pertama dan utama dalam tumbuh kembang anak, baik dari sisi fisik, pembentukan karakter dan pengembangan intelektual. Oleh sebab itu perencanaan keluarga menjadi penting, tidak hanya jumlah anggota keluarga tetapi juga kualitasnya.

**1. Jumlah Penduduk menurut SHDK dan Jenis Kelamin**

Status Hubungan dengan Kepala Keluarga digunakan untuk melihat banyaknya kepala keluarga menurut jenis kelamin, pola pengaturan tinggal bersama (*living arrangement*) dan pola pengasuhan anak dalam keluarga tersebut. Setiap anggota dalam keluarga mempunyai status hubungan dengan kepala keluarga seperti suami,istri, anak, menantu, cucu, keponakan, orang tua dan mertua, termasuk adanya orang lain yang tinggal bersama seperti pembantu rumah tangga. Untuk Kabupaten Penajam Paser Utara status hubungan dengan Kepala Keluarga dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 16. Jumlah Penduduk berdasarkan status hubungan dengan Kepala Keluarga Kabupaten Penajam Paser Utara, Tahun 2025**

No	Status Hubungan dengan Kepala Keluarga	Laki-laki		Perempuan		Total	
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%
1	Kepala Keluarga	55.234	51,94	13.155	13,27	68.389	33,29
2	Suami	4	0,00	-	-	4	0,00
3	Istri	-	-	43.081	43,47	43.081	20,97
4	Anak	49.373	46,43	41.280	41,65	90.653	44,12
5	Menantu	1	0,00	1	0,00	2	0,00
6	Cucu	400	0,38	311	0,31	711	0,35
7	Orang Tua	22	0,02	159	0,16	181	0,09
8	Mertua	20	0,02	114	0,12	134	0,07
9	Famili lain	1.250	1,18	971	0,98	2.221	1,08
10	Lainnya	42	0,04	38	0,04	80	0,04
	<b>Total</b>	<b>106.346</b>	<b>100</b>	<b>99.110</b>	<b>100</b>	<b>205.456</b>	<b>100</b>

Dari Tabel. 16. Nampak bahwa kepala keluarga laki-laki umumnya mempunyai pasangan/isteri yaitu dari 68.389 kepala keluarga laki-laki (51,94%) yang mempunyai isteri sebanyak 43.081 orang (43.47%), sedangkan dari 13.155 (13,27%) kepala keluarga perempuan hanya 4 orang saja yang bersuami. Hal ini menunjukkan bahwa kepala keluarga perempuan pada umumnya berstatus lajang baik mereka yang belum pernah kawin maupun mereka yang berstatus janda. Perempuan berstatus kepala keluarga ini perlu mendapat perhatian lebih, karena pada umumnya keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga perempuan mempunyai tingkat kesejahteraan lebih rendah dibandingkan keluarga yang dikepalai oleh laki-laki. Adapun proporsi anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah yang berstatus menantu, cucu, orang tua, mertua, dan famili lain menunjukkan proporsi yang rendah.

**2. Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga**

Keluarga dibentuk dari sekelompok orang yang terikat dan mempunyai hubungan kekerabatan karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Unit keluarga menjadi hal penting untuk berbagai intervensi seperti penanganan kemiskinan, keluarga berencana, kesehatan dan lain sebagainya. Keluarga terbagi menjadi dua yaitu keluarga inti/batih (*nuclear family*) dan keluarga luas (*extended family*). Besarnya jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan keluarga, dimana semakin kecil jumlah anggota keluarga diasumsikan akan semakin tinggi tingkat kesejahteraannya.

**Tabel 17. Jumlah Penduduk, Keluarga dan Jumlah Anggota Keluarga Kabupaten Penajam Paser Utara, Tahun 2025**

No	Kode Wilayah	Kecamatan	Jumlah		Rata-rata Anggota Keluarga
			Penduduk	Kepala Keluarga	
1	64.09.01	Penajam	100.053	33.038	3,03
2	64.09.02	Waru	21.736	7.045	3,09
3	64.09.03	Babulu	41.255	13.762	3,00
4	64.09.04	Sepaku	42.412	14.544	2,92
		<b>Total</b>	<b>205.456</b>	<b>68.389</b>	<b>3,00</b>

Jumlah keluarga di Kabupaten Penajam Paser Utara sebanyak 68.389 keluarga yang tersebar di 4 kecamatan. Kecamatan Penajam memiliki jumlah keluarga terbesar yaitu 33.038 keluarga kemudian disusul oleh kecamatan Sepaku sebanyak 14.544 keluarga, Kecamatan Babulu sebanyak 13.762 keluarga dan Kecamatan Waru sebanyak 7.045 keluarga. Rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Penajam Paser Utara sebanyak 3,00 per keluarga. Ini menunjukkan bahwa keluarga di Kabupaten Penajam Paser Utara lebih banyak merupakan keluarga inti dengan jumlah anggota keluarga sebanyak kurang lebih 3 orang. Bila diperhatikan menurut kecamatan, rata-rata jumlah anggota keluarga di setiap Kecamatan juga terdiri dari 3 orang per keluarga.

### 3. Karakteristik Kepala Keluarga menurut umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik kepala keluarga berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan, status kesehatan, pekerjaan penting untuk diketahui, berkaitan dengan perencanaan kebijakan pelayanan kebutuhan dasar berbasis keluarga seperti ketersediaan pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan, dan lain-lain.

**Tabel 18. Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga Menurut Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Penajam Paser Utara, Tahun 2025**

No	Kelompok Umur	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah
		N	%	N	%	
1	15-19	183	0,33	186	1,41	369
2	20-24	2.155	3,90	720	5,48	2.875
3	25-29	4.741	8,58	897	6,82	5.638
4	30-34	6.111	11,07	724	5,51	6.835
5	35-39	6.528	11,82	858	6,53	7.386
6	40-44	7.660	13,87	1.121	8,53	8.781
7	45-49	7.395	13,39	1.240	9,43	8.635
8	50-54	5.980	10,83	1.320	10,04	7.300
9	55-59	5.145	9,32	1.438	10,94	6.583
10	60-64	3.802	6,88	1.448	11,01	5.250
11	65-69	2.637	4,77	1.191	9,06	3.828
12	70-74	1.565	2,83	835	6,35	2.400
13	>75	1.326	2,40	1.169	8,89	2.495
	<b>Total</b>	<b>55.228</b>	<b>100</b>	<b>13.147</b>	<b>100</b>	<b>68.375</b>

Pada tabel 18. Terlihat Jumlah keluarga Laki-laki Jumlah Kepala Keluarga tertinggi dimulai pada kisaran usia 30, pada usia ini kedewasaan dan kemampuan seseorang untuk menjadi Kepala Keluarga lebih baik. Untuk Kepala keluarga dibawah umur terdapat 369 Kepala Keluarga Kabupaten Penajam Paser Utara.

**4. Karakteristik Kepala Keluarga menurut umur dan Status Perkawinan**

Karakteristik Kepala Keluarga menurut umur dan status perkawinan penting untuk mengadakan sosialisasi terhadap pentingnya perkawinan dengan usia cukup matang.

**Tabel 19. Jumlah dan Proporsi Kepala Keluarga Menurut Kelompok Umur dan Status Kawin Kabupaten Penajam Paser Utara, Tahun 2024**

No	Kelompok Umur	Belum Kawin		Kawin		Ceraai Hidup		Ceraai Mati		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1	15-19	346	4,72	22	0,05	1	0,02	-	-	369	0,54
2	20-24	1.873	25,54	927	1,90	70	1,55	5	0,06	2.875	4,20
3	25-29	1.660	22,63	3.571	7,32	379	8,40	28	0,36	5.638	8,25
4	30-34	1.006	13,72	5.247	10,75	514	11,39	68	0,88	6.835	10,00
5	35-39	719	9,80	5.860	12,01	668	14,80	139	1,80	7.386	10,80
6	40-44	579	7,89	7.091	14,53	796	17,63	315	4,07	8.781	12,84
7	45-49	403	5,49	7.017	14,38	705	15,62	510	6,60	8.635	12,63
8	50-54	278	3,79	5.682	11,64	551	12,21	789	10,21	7.300	10,68
9	55-59	172	2,34	4.896	10,03	369	8,17	1.146	14,82	6.583	9,63
10	60-64	135	1,84	3.530	7,23	248	5,49	1.337	17,29	5.250	7,68
11	65-69	79	1,08	2.391	4,90	121	2,68	1.237	16,00	3.828	5,60
12	70-74	39	0,53	1.388	2,84	45	1,00	928	12,00	2.400	3,51
13	>75	46	0,63	1.173	2,40	47	1,04	1.229	15,90	2.495	3,65
<b>Total</b>		<b>7.335</b>	<b>100</b>	<b>48.795</b>	<b>100</b>	<b>4.514</b>	<b>100</b>	<b>7.731</b>	<b>100</b>	<b>68.375</b>	<b>100</b>

Dari Tabel. 19. terlihat bahwa mayoritas keluarga di Kabupaten Penajam Paser Utara dikepalai oleh kepala keluarga yang berumur antara 35-44 tahun. Ini menunjukkan bahwa Kabupaten Penajam Paser Utara merupakan keluarga yang berada pada kelompok produktif dan yang menarik adalah adanya kepala keluarga pada kelompok umur di bawah 19 tahun yaitu 0,54 %.

Proporsi tertinggi kepala keluarga berstatus kawin berada pada kelompok

umur 30-54 tahun, hal ini menunjukkan bahwa kepala keluarga di Kabupaten Penajam Paser Utara berada pada kelompok produktif. Sedangkan kepala keluarga yang berstatus belum kawin terbesar juga berada pada kelompok umur 20-24 tahun, kepala keluarga yang berstatus cerai hidup tertinggi berada pada kelompok umur 40-44 tahun serta kepala keluarga berstatus cerai mati tertinggi berada pada usia 55-59 tahun.

**5. Karakteristik Kepala Keluarga menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin**

Pada Tabel 20. Terlihat Karakteristik Kepala Keluarga menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin pada Kabupaten Penajam Paser Utara pada umumnya kepala keluarga berstatus kawin yaitu sebesar 48.476 KK atau 72,62%, dan sebagian besar Kepala Keluarga berjenis kelamin laki-laki.

**Tabel 20. Jumlah dan proporsi Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin Kabupaten Penajam Paser Utara, Tahun 2025**

Status Perkawinan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
	n	%	n	%	n	%
Belum Kawin	5.250	9,51	2.099	15,96	7.349	10,75
Kawin	46.034	83,34	2.761	20,99	48.795	71,35
Cerai Hidup	2.090	3,78	2.424	18,43	4.514	6,60
Cerai Mati	1.860	3,37	5.871	44,63	7.731	11,30
<b>Total</b>	<b>55.234</b>	<b>100</b>	<b>13.155</b>	<b>100</b>	<b>68.389</b>	<b>100</b>

Kepala keluarga yang berstatus belum kawin hanya 10,75%, meskipun demikian perlu dikaji kembali apakah mereka yang berstatus lajang ini memiliki anggota keluarga atau dia hidup sendirian. Kepala keluarga yang berstatus cerai baik cerai hidup maupun cerai mati, persentase perempuan jauh lebih besar dibandingkan laki-laki yaitu untuk cerai hidup perbandingannya masing-masing 18,43% dan 3,75% sedangkan untuk cerai mati perbandingannya adalah masing-masing 44,63% dan 3,37%. Kemungkinan laki-laki setelah menduda cepat untuk kawin lagi, sehingga menyebabkan perbedaan persentase tersebut. Selain itu, perempuan yang berstatus cerai baik hidup maupun mati, mempunyai pertimbangan untuk melakukan kawin lagi

terutama apabila mereka telah memiliki anak-anak yang biasanya menjadi tanggungjawab perempuan. Meskipun pada saat ini kecenderungan tersebut sudah mulai menurun tetapi kondisi ini masih terjadi. Faktor yang lain adalah mereka yang cerai mati, terjadi pada kelompok umur yang lebih tua, yang menyebabkan perempuan enggan untuk menikah kembali.

Dalam administrasi kependudukan, perempuan berstatus kawin yang menjadi kepala keluarga juga diberikan kepada mereka yang berstatus sebagai istri kedua, ketiga maupun keempat. Oleh sebab itu proporsi perempuan kepala keluarga yang cukup besar yaitu 20,99 %, diduga termasuk mereka yang menjadi kepala keluarga ini adalah menjadi isteri kedua, ketiga, dan seterusnya.

Disamping itu, terlihat pula adanya kepala keluarga yang berstatus belum kawin (lajang) sebanyak 10,75 %. Proporsi kepala keluarga perempuan yang belum kawin lebih tinggi daripada kepala keluarga laki-laki. Biasanya kepala keluarga yang berstatus belum kawin merupakan anggota keluarga yang menggantikan orang tua yang meninggal, atau kepala keluarga tersebut hidup sendirian.

### **6. Karakteristik Kepala Keluarga menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin**

Dari Tabel. 21. di bawah, terlihat bahwa sebagian besar kepala keluarga berpendidikan Tamat SD/Sederajat yaitu sebesar 29,56 % disusul dengan Tamat SLTA/Sederajat sebesar 29,74 % dan SLTP/Sederajat sebesar 17,37 %. Proporsi kepala keluarga yang berpendidikan D3 sebesar 1,49 % dan Diploma IV/S1 5,22 % untuk yang berpendidikan S2/S3 sebesar kurang dari 0,34 %, dan masih adanya kepala keluarga yang tidak sekolah dan belum tamat SD persentasenya mencapai 4,98 % dan 10,81 %.

Tabel 21. Distribusi Kepala Keluarga berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2025

No	Jenjang Pendidikan	Laki-laki		Perempuan		Total	
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%
1	Tidak/Belum Sekolah	2.010	3,64	1.397	10,62	3.407	4,98
2	Belum Tamat SD/Sederajat	5.264	9,53	2.127	16,17	7.391	10,81
3	Tamat SD/ Sederajat	15.382	27,85	4.833	36,74	20.215	29,56
4	SLTP/Sederajat	9.985	18,08	1.897	14,42	11.882	17,37
5	SLTA/Sederajat	18.182	32,92	2.158	16,40	20.340	29,74
6	Diploma I/II	265	0,48	64	0,49	329	0,48
7	Akademi/Diploma III	848	1,54	169	1,28	1.017	1,49
8	Diploma IV/ Strata I	3.091	5,60	478	3,63	3.569	5,22
9	Strata II	200	0,36	32	0,24	232	0,34
10	Strata III	7	0,01	-	-	7	0,01
	<b>Total</b>	<b>55.234</b>	<b>100</b>	<b>13.155</b>	<b>100</b>	<b>68.389</b>	<b>100</b>

#### 7. Karakteristik Kepala Keluarga menurut Pekerjaan dan Jenis Kelamin

Dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga di Kabupaten Penajam Paser Utara adalah bekerja dengan jenis pekerjaan terbesar adalah sebagai Petani/Pekebun yaitu 20,85 %, diikuti Karyawan Swasta yaitu 13,86 %.

Tabel 22. Distribusi Kepala Keluarga menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2025

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki		Perempuan		Total	
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%
1	Anggota DPRD Kab/Kota	24	0,02	1	0,00	25	0,01
2	Anggota DPRD Provinsi	2	0,00	-	0,00	2	0,00
3	Angg.Lemb.Tinggi Lainnya	14	0,01	2	0,00	16	0,01
4	Apoteker	5	0,00	21	0,02	26	0,01
5	Atlit	1	0,00	-	0,00	1	0,01
6	Arsitek	3	0,00	1	0,00	4	0,00
7	Belum/Tidak Bekerja	42.094	39,58	35.683	36,00	77777	37,86
8	Biarawati	-	0,00	19	0,02	19	0,01
9	Bidan	-	0,00	154	0,16	154	0,07
10	Bupati	1	0,00	-	0,00	1	0,00
11	Buruh Harian Lepas	7.827	7,36	270	0,27	8097	3,94
12	Buruh Nelayan/Perikanan	218	0,20	6	0,01	224	0,11
13	Buruh Peternakan	9	0,01	3	0,00	12	0,01
14	Buruh Tani/Perkebunan	1.731	1,63	276	0,28	2007	0,98
15	Dokter	22	0,02	55	0,06	77	0,04
16	Dosen	11	0,01	18	0,02	29	0,01
17	Guru	342	0,32	642	0,65	984	0,48
18	Imam Mesjid	18	0,02	-	0,00	18	0,01
19	Industri	24	0,02	7	0,01	31	0,02
20	Juru Masak	1	0,00	9	0,01	10	0,00
21	Karyawan BUMD	37	0,03	20	0,02	57	0,03
22	Karyawan BUMN	108	0,10	45	0,05	153	0,07
23	Karyawan Honorer	1.064	1,00	1.114	1,12	2178	1,06
24	Karyawan Swasta	9.293	8,74	1.337	1,35	10630	5,17
25	Kepala Desa	20	0,02	-	0,00	20	0,01
26	Kepolisian RI	610	0,57	25	0,03	635	0,31
27	Konstruksi	24	0,02	1	0,00	25	0,01
28	Konsultan	8	0,01	3	0,00	11	0,01
29	Lainnya	33	0,03	12	0,01	45	0,02
30	Mekanik	136	0,13	-	0,00	136	0,07

30	Mekanik	136	0,13	-	0,00	136	0,07
31	Mengurus Rumah Tangga	-	0,00	44.986	45,39	44986	21,90
32	Nelayan/Perikanan	2.886	2,71	18	0,02	2904	1,41
33	Notaris	4	0,00	5	0,01	9	0,00
34	Operator	4	0,00	-	0,00	4	0,00
35	Paraji	1	0,00	2	0,00	3	0,00
36	Pastor	2	0,00	-	0,00	2	0,00
37	Pedagang	707	0,66	353	0,36	1060	0,52
38	Pegawai Negeri Sipil	1.552	1,46	1.663	1,68	3215	1,56
39	Pelajar/Mahasiswa	11.566	10,88	8.891	8,97	20457	9,96
40	Pelaut	75	0,07	-	0,00	75	0,04
41	Pembantu Rumah Tangga	-	0,00	59	0,06	59	0,03
42	Penata Rambut	7	0,01	9	0,01	16	0,01
43	Penata Rias	1	0,00	9	0,01	10	0,00
44	Pendeta	48	0,05	12	0,01	60	0,03
45	Peneliti	1	0,00	-	0,00	1	0,00
46	Pengacara	6	0,01	1	0,00	7	0,00
47	Pensiunan	386	0,36	117	0,12	503	0,24
48	Perangkat Desa	56	0,05	44	0,04	100	0,05
49	Perawat	76	0,07	129	0,13	205	0,10
50	Perdagangan	413	0,39	217	0,22	630	0,31
51	Petani/Pekebun	13.281	12,49	1.539	1,55	14820	7,21
52	Peternak	47	0,04	7	0,01	54	0,03
53	Pialang	2	0,00	2	0,00	4	0,00
54	Promotor Acara	-	0,00	-	0,00	0	0,00
55	Seniman	8	0,01	1	0,00	9	0,00
56	Sopir	1.015	0,95	-	0,00	1015	0,49
57	Tabib	1	0,00	-	0,00	1	0,00
58	Tentara Nasional Indonesia	366	0,34	-	0,00	366	0,18
59	Transportasi	257	0,24	-	0,00	257	0,13
60	Tukang Batu	166	0,16	1	0,00	167	0,08
61	Tukang Cukur	10	0,01	-	0,00	10	0,00
62	Tukang Gigi	-	0,00	-	0,00	0	0,00
63	Tukang Jahit	47	0,04	42	0,04	89	0,04
64	Tukang Kayu	337	0,32	-	0,00	337	0,16

65	Tukang Las/Pandai Besi	30	0,03	-	0,00	30	0,01
66	Tukang Listrik	15	0,01	-	0,00	15	0,01
67	Tukang Sol Sepatu	3	0,00	1	0,00	4	0,00
68	Ustadz/Mubaligh	26	0,02	7	0,01	33	0,02
69	Wakil Bupati	1	0,00	-	0,00	1	0,00
70	Wartawan	14	0,01	1	0,00	15	0,01
71	Wiraswasta	9.249	8,70	1.270	1,28	10519	5,12
72	<b>Total</b>	<b>106.346</b>	<b>100</b>	<b>99.110</b>	<b>100</b>	<b>205.456</b>	<b>100</b>

### 8. Distribusi Kepala Keluarga yang Bekerja menurut Jenis Kelamin

Distribusi Kepala Keluarga yang Bekerja menurut Jenis Kelamin pada Kabupaten Penajam Paser Utara didominasi Kepala Keluarga yang Bekerja yaitu sebesar 78.30 % Kepala Keluarga sedangkan Kepala Keluarga yang belum/tidak bekerja adalah sebesar 7.79 %. Kepala Keluarga yang tidak bekerja ini dapat disebabkan karena sudah memasuki usia pensiun atau memang tidak mampu untuk masuk kepasar kerja. Untuk mereka ini perlu diberikan intervensi untuk membantu meningkatkan status kesejahteraan mereka, karena pada umumnya keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang tidak bekerja memiliki status ekonomi yang rendah. Karena bagaimana mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan diduga mereka tidak mempunyai penghasilan, sehingga pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara perlu membuat perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.

Tabel 23. Distribusi Kepala Keluarga berdasarkan Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2025

No	Jenjang Pendidikan	Laki-laki		Perempuan		Total	
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%
1	Bekerja	50.425	91,30	2.436	18,52	52.861	77,30
2	Belum/Tidak bekerja	3.319	6,01	1.327	10,09	4.646	6,79
3	Mengurus Rumah Tangga	-	-	8.749	66,51	8.749	12,79
4	Pelajar/Mahasiswa	1.101	1,99	585	4,45	1.686	2,47
5	Pensiunan	385	0,70	58	0,44	443	0,65
	<b>Total</b>	<b>55.230</b>	<b>100</b>	<b>13.155</b>	<b>100</b>	<b>68.385</b>	<b>100</b>

## **BAB IV**

### **KUALITAS PENDUDUK**

Kualitas penduduk adalah tingkat/taraf kehidupan penduduk yang berkaitan dengan kemampuan dalam pemenuhan kebutuhan, seperti sandang, pangan, perumahan, kesehatan dan pendidikan. Adapaun faktor-faktor mempengaruhi kualitas penduduk di suatu daerah diantaranya adalah bidang kesehatan, bidang pendidikan, dan bidang ekonomi dan sosial.

#### **A. KESEHATAN**

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang penting dalam peningkatan kualitas hidup kependudukan. Kesehatan sangat penting untuk diperhatikan karena sangat erat kaitannya dengan pembangunan, khususnya berkaitan dengan sumber daya manusia. Permasalahan kesehatan penduduk dalam suatu wilayah dapat memberi dampak atau pengaruh yang cukup besar, salah satunya yaitu pertumbuhan penduduk yang sangat cepat atau lambat. Tingkat fertilitas dan mortalitas akan memberikan dampak terhadap laju pertumbuhan penduduk yang nantinya akan berpengaruh pula terhadap beban ketergantungan suatu negara, di mana akan mempengaruhi keseimbangan fiskal negara di masa depan.

##### **1. Kelahiran**

Kelahiran atau fertilitas merupakan salah satu faktor penambah jumlah penduduk di samping migrasi masuk. Jumlah kelahiran membawa konsekuensi pada penyediaan pemenuhan kebutuhan bagi anak yang dilahirkan seperti gizi, perawatan kesehatan ibu dan anak, dan selanjutnya membutuhkan pendidikan dan pemenuhan kesempatan kerja.

Jumlah kelahiran adalah banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu dan di suatu wilayah. Informasi tentang jumlah kelahiran bermanfaat untuk perencanaan pembangunan berbagai fasilitas yang dibutuhkan khususnya pengembangan fasilitas kesehatan ibu dan anak baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang. Selain itu data tentang jumlah kelahiran hidup merupakan dasar untuk perhitungan berbagai indikator fertilitas lainnya. Tinggi rendahnya kelahiran dalam suatu penduduk erat hubungannya dan tergantung pada struktur umur, banyaknya perkawinan,

umur pada waktu kawin, penggunaan alat kontrasepsi, pengangguran, tingkat pendidikan, status pekerjaan wanita serta pembangunan ekonomi.

**Rasio Anak dan Perempuan ( *Child Women Ratio / CWR* )**

Rasio anak dan perempuan adalah perbandingan antara anak di bawah usia lima tahun dengan jumlah penduduk perempuan usia produktif (15-49 tahun) disuatu wilayah dan waktu tertentu. Rasio anak dan perempuan bisa digunakan untuk melihat jumlah kelahiran yang terjadi selama 5 tahun yang lalu.

**Tabel 24. Rasio Anak dan Perempuan  
Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2025**

No	Kode Wilayah	Kecamatan	Anak	Perempuan	CWR
			0-4 Tahun	15-49 Tahun	
1	64.09.01	Penajam	14.811	54.474	27
2	64.09.02	Waru	1.520	5.985	25
3	64.09.03	Babulu	3.028	10.849	28
4	64.09.04	Sepaku	2.886	10.961	26
		<b>Total</b>	<b>22.245</b>	<b>82.269</b>	<b>27</b>

Pada tahun 2024, besarnya rasio anak dan perempuan di Kabupaten Penajam Paser Utara sebesar 29. Hal ini berarti bahwa diantara 100 perempuan usia produktif terdapat 29 balita. Angka ini mengindikasikan tingkat fertilitas yang masih cukup tinggi karena masih besarnya jumlah anak balita. CWR tertinggi terdapat pada Kecamatan Penajam dan Babulu yaitu 27 dan 28 diikuti oleh Kecamatan Sepaku sebanyak 26 dan Waru yaitu sebesar 25.

## 2. Kematian

Mortalitas atau kematian merupakan salah satu dari tiga komponen demografi selain fertilitas dan migrasi yang dapat mempengaruhi jumlah dan komposisi umur penduduk.

Angka kematian kasar merupakan indikator sederhana yang tidak memperhitungkan pengaruh umur penduduk. Tetapi jika tidak ada indikator kematian yang lain angka ini berguna untuk memberikan gambaran mengenai keadaan kesejahteraan pada suatu tahun tertentu. Apabila dikurangkan dari Angka Kelahiran Kasar akan menjadi dasar perhitungan penduduk alamiah.

Angka Kematian Kasar (*Crute Death Rate*) adalah angka yang menunjukkan berapa besarnya kematian yang terjadi pada suatu tahun tertentu untuk setiap 1000 penduduk. Penduduk dengan usia tua memiliki resiko kematian yang lebih tinggi daripada penduduk usia muda.

**BAB V****MOBILITAS PENDUDUK**

Mobilitas penduduk selama ini belum sepenuhnya memperoleh perhatian dari pemerintah, padahal mobilitas penduduk mempunyai peran yang sangat signifikan dalam mempengaruhi laju pertumbuhan dan struktur penduduk di suatu wilayah. Selain itu mobilitas penduduk juga mempunyai peran terhadap pengembangan wilayah, pembangunan sosial ekonomi dan budaya di wilayah yang bersangkutan.

**MOBILITAS PERMANEN (MIGRASI)**

Migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional). Atau dengan kata lain, migrasi diartikan perpindahan permanen dari suatu daerah (negara) ke daerah (negara) lain. Migrasi dipengaruhi oleh daya dorong suatu wilayah dan daya tarik wilayah lainnya. Daya dorong menyebabkan orang pergi ke tempat lain, misalnya karena di daerah itu tidak tersedia sumber daya yang memadai. Untuk memberikan jaminan kehidupan, yang biasanya tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran. Sedangkan daya tarik wilayah meliputi peluang ekonomi, perbedaan upah maupun fasilitas pelayanan publik, yang menarik seseorang untuk memutuskan pindah ke wilayah tersebut. Selain daya dorong dan daya tarik terdapat pula faktor antara yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk pindah ketempat lain, misalnya kebijakan pemerintah, kondisi sosial politik dan lain sebagainya.

**MIGRASI MASUK DAN MIGRASI KELUAR**

Migrasi masuk (datang) penduduk ke Kabupaten Penajam Paser Utara sesuai hasil pendaftaran penduduk pindah datang tahun 2025 adalah 8.766 jiwa. Jumlah Pendatang yang masuk paling banyak menuju ke Kecamatan Penajam sebesar 5.001 jiwa diikuti Kecamatan Sepaku sebesar 1.815 jiwa kemudian Babulu sebesar 1.477 jiwa dan Waru sebesar 795 Jiwa. Sementara itu migrasi penduduk keluar (Pindah) dari Kabupaten Penajam Paser Utara adalah 8.766 jiwa yang berasal dari kecamatan Penajam sebesar 5.015 jiwa, diikuti Kecamatan Sepaku sebesar 1.453 jiwa, kemudian Kecamatan Babulu 1.09 jiwa dan Kecamatan Waru sebesar 789 jiwa.

Tabel 30. Migrasi Masuk dan Keluar Kabupaten Penajam Paser Utara  
Tahun 2025

No	Kode Wilayah	Kecamatan	Migrasi Keluar (Pindah)	Migrasi Masuk (Datang)
1	64.09.01	Penajam	5.015	5.001
2	64.09.02	Waru	789	795
3	64.09.03	Babulu	1.509	1.477
4	64.09.04	Sepaku	1.453	1.815
		<b>Total</b>	<b>8.766</b>	<b>9.088</b>

## **BAB VI**

### **KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN**

Dokumen Kependudukan seperti KTP, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Kematian dan Akta Perkawinan/Perceraian wajib dimiliki oleh penduduk Indonesia.

Dokumen kependudukan ini mempunyai kekuatan hukum yang mengikat secara perdata bagi pemiliknya. Misalnya akta kelahiran, menunjukkan hubungan perdata dari pemilik akta dengan orang tuanya, akta kematian juga menunjukkan hubungan perdata dengan ahli waris, demikian pula akta-akta yang lain. Kepemilikan dokumen ini selain mempunyai kekuatan legal, juga dapat digunakan untuk memperoleh pelayanan sosial dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara bagi pemerintah, kepemilikan dokumen kependudukan bermanfaat dalam melakukan kegiatan pengadministrasian penduduk berdasarkan hak legalnya serta, memperkuat database penduduk serta pelayanan publik.

#### **A. KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA**

Kartu Keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga. Kartu keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Untuk menghindari kepala keluarga ganda, maka perempuan bisa menjadi kepala keluarga karena status perkawinannya janda maupun karena menjadi istri kedua, ketiga maupun keempat dari seorang laki-laki, sedangkan suaminya menjadi kepala keluarga hanya di salah satu istri, sesuai kesepakatan di dalam keluarga tersebut.

Seorang kepala keluarga bertanggung jawab terhadap anggota keluarga. Kartu Keluarga (KK) merupakan kartu identitas yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga seperti umur, jenis kelamin, status perkawinan, status kegiatan, status pekerjaan, status kecacatan, status pendidikan yang ditamatkan dan lain sebagainya.

Tabel. 31. menunjukkan jumlah keluarga dan jumlah keluarga yang memiliki Kartu Keluarga berdasarkan SIAK di Kabupaten Penajam Paser Utara dari 68.205 Kepala Keluarga sebanyak 68.389 Kepala keluarga (99,73 %) memiliki Kartu Keluarga. Yang perlu diperhatikan ternyata ada 196 Kepala keluarga yang tidak memiliki Kartu Keluarga hal ini kurang kepedulian penduduk terhadap perubahan identitas dirinya.

**Tabel 31. Jumlah dan Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2025**

No	Kode Wilayah	Kecamatan	Jumlah Kepemilikan KK			
			Memiliki	Belum Memiliki	Keluarga	%
1	64.09.01	Penajam	32.931	103	33.038	99,68
2	64.09.02	Waru	7.025	21	7.045	99,72
3	64.09.03	Babulu	13.725	41	13.762	99,73
4	64.09.04	Sepaku	14.524	31	14.544	99,86
		<b>Total</b>	<b>68.205</b>	<b>196</b>	<b>68.389</b>	<b>99,73</b>

**B. KEPEMILIKAN KARTU TANDA PENDUDUK (KTP)**

Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP- el) merupakan salah satu identitas legal bagi penduduk yang menjadi bukti bahwa orang tersebut diakui sebagai penduduk di suatu wilayah administrasi di Indonesia. Berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 2006 sebagaimana telah diubah menjadi UU Nomor 24 Tahun 2013, KTP- el wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia yang sudah berumur 17 tahun ke atas atau mereka yang berumur di bawah 17 tahun tetapi sudah pernah kawin, dalam profil ini disebut penduduk wajib KTP. Dengan memiliki KTP-el penduduk dapat dengan mudah mengurus semua yang berkaitan dengan legalitas serta memperoleh pelayanan sosial dan ekonomi dasar lainnya; misalnya urusan perbankan, mengurus sertifikat tanah, mengurus perkawinan, pendidikan, pekerjaan , mencari SIM, bepergian beli tiket kereta/pesawat, BPJS Kesehatan dan sebagainya. Tabel. 30. menyajikan jumlah dan proporsi penduduk menurut kepemilikan KTP- el.

**Tabel 32. Jumlah dan Persentase Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2025**

No	Kecamatan	Wajib KTP Dinamis	Perekaman KTP-el	%
1	Penajam	69.466	68.791	99,028
2	Waru	15.344	15.205	99,094
3	Babulu	29.295	28.971	98,894
4	Sepaku	30.542	30.277	99,132
	<b>Total</b>	<b>144.647</b>	<b>143.244</b>	<b>99,030</b>

Tabel. 32. menampilkan kepemilikan KTP penduduk Kabupaten Penajam Paser Utara. Menurut tabel 32. dapat diketahui bahwa dari 144.647 jiwa wajib KTP Dinamis, dan 143.244 Perekaman KTP-el.

### C. KEPEMILIKAN AKTA

Akta merupakan dokumen kependudukan yang sangat penting dan wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia. Akta merupakan pengakuan Negara atas status keperdataan seseorang baik dalam hubungan kekeluargaan maupun dalam hubungannya dengan pelayanan legal lainnya. Akta-akta yang dimaksud meliputi akta kelahiran , akta kematian, akta perkawinan, akta perceraian.

#### 1. Kepemilikan Akta Kelahiran

Akta kelahiran merupakan bukti legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta tersebut dijelaskan tentang siapa nama orang tua baik ayah maupun ibunya. Jika seorang ibu melahirkan tanpa ayah atau status perkawinannya tidak terdaftar, maka dalam akta kelahiran hanya akan dicantumkan nama ibunya, sehingga dalam hal ini si anak hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya saja. Akta kelahiran penting untuk dimiliki oleh seorang anak karena digunakan pada saat mengurus pendidikan atau mengurus dokumen lainnya seperti paspor.

**Tabel 33. Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akte Kelahiran Penduduk  
Kabupaten Penajam Paser Utara  
Tahun 2025**

No	Kode Wilayah	Kecamatan	Penduduk				Anak Usia 0-17			
			Jumlah	Memiliki	%	Tidak memiliki	Jumlah	Memiliki	%	Tidak memiliki
1	64.09.01	Penajam	100.053	75.610	75,57	24.443	32.455	32.381	99,77	74
2	64.09.02	Waru	21.736	16.124	74,18	5.612	6.797	6.790	99,90	7
3	64.09.03	Babulu	41.255	30.488	73,90	10.767	12.709	12.695	99,89	14
4	64.09.04	Sepaku	42.412	30.476	71,86	11.936	12.654	12.620	99,73	34
		<b>Total</b>	<b>205.456</b>	<b>152.698</b>	<b>74,32</b>	<b>52.758</b>	<b>64.615</b>	<b>64.486</b>	<b>99,80</b>	<b>34</b>

Tabel. 33. menggambarkan kepemilikan akta kelahiran penduduk Kabupaten Penajam Paser Utara terhadap total penduduk Kabupaten Penajam Paser Utara. Menurut tabel tersebut terlihat bahwa Jumlah penduduk Kabupaten Penajam Paser Utara 205.456 jiwa yang memiliki akta kelahiran jiwa atau 74.32 %, sedangkan untuk kategori usia 0-17 berjumlah 64.615 jiwa yang memiliki akta kelahiran sebesar jiwa atau 99,80 %. Bila dilihat berdasarkan kecamatan maka kecamatan yang kepemilikan akta kelahiran yang paling tinggi yaitu Kecamatan Penajam yaitu 75.57 % dan yang paling rendah adalah Sepaku 71.86 %. Kepemilikan akte kelahiran untuk kategori umur 0 - 17 tahun memiliki prosentase tinggi karena adanya program pelayanan Jemput Bola ke Kelurahan/Desa di Kabupaten Penajam Paser Utara.

## 2. Kepemilikan Akta Perkawinan

Akta perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang -undangan yang berlaku. Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat didalamnya. Tabel 36. menyajikan kepemilikan akta perkawinan.

**Tabel 34. Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akte Perkawinan  
di Kabupaten Penajam Paser Utara  
Tahun 2025**

No	Kode Wilayah	Kecamatan	Kepemilikan Akte Perkawinan		Jumlah Penduduk	%
			Memiliki	Tidak Memiliki	Berstatus Kawin	Kepemilikan Akte Perkawinan
1	64.09.01	Penajam	33.170	9.996	43.166	76,84
2	64.09.02	Waru	7.695	2.214	9.909	77,66
3	64.09.03	Babulu	15.031	4.279	19.310	77,84
4	64.09.04	Sepaku	16.197	3.536	19.733	82,08
		<b>Total</b>	<b>72.093</b>	<b>20.025</b>	<b>92.118</b>	<b>78,26</b>

Tabel. 34. menggambarkan persentase penduduk berstatus kawin terhadap kepemilikan akte perkawinan, terlihat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Penajam Paser Utara yang berstatus kawin sebanyak 92.118 jiwa, sedangkan yang memiliki akte perkawinan terdapat 72.093 jiwa atau 78.26 %. Masih kecilnya prosentase kepemilikan akte perkawinan disebabkan pada saat pengajuan pembuatan Kartu Keluarga (KK) tidak melampirkan akte perkawinan utamanya penduduk usia tua karena kurang peduli terhadap kepemilikan dokumen akte perkawinannya sehingga pada saat pembuatan Kartu Keluarga (KK) dokumen akte perkawinanya tidak diketemukan dan juga di karenakan sebagian penduduk terutama penduduk muslim ada juga yang melakukan perkawinan secara agama saja, sehingga perkawinan ini tidak diakui secara hukum Negara.

### 3. Kepemilikan Akte Perceraian

Akte cerai merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai hidup. Tabel. 33. menggambarkan jumlah dan persentase penduduk berstatus cerai hidup yang memiliki akte cerai di Kabupaten Penajam Paser Utara.

**Tabel 35. Jumlah dan Persentase Kepemilikan Akte Perceraian di Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2025**

No	Kode Wilayah	Kecamatan	Kepemilikan Akte Perceraian		Jumlah Penduduk Berstatus Cerai	%
			Ada	Tidak Ada		
1	64.09.01	Penajam	1.839	469	2.308	79,68
2	64.09.02	Waru	403	104	507	79,49
3	64.09.03	Babulu	760	159	919	82,70
4	64.09.04	Sepaku	695	158	853	81,48
		<b>Total</b>	<b>3.697</b>	<b>890</b>	<b>4.587</b>	<b>80,60</b>

Tabel. 35. menggambarkan jumlah dan persentase penduduk berstatus cerai hidup/mati dan kepemilikan akta cerai di kabupaten Penajam Paser Utara. Terlihat bahwa persentase penduduk berstatus cerai yang memiliki akta perceraian sebesar 80.60 %. Jika dilihat menurut wilayah, maka persentase penduduk berstatus cerai dan yang memiliki akta perceraian tertinggi berada pada Kecamatan Babulu yaitu 81.49 % sedangkan yang terendah di kecamatan Penajam yaitu 79.68 %. Besarnya penduduk cerai hidup/mati yang tidak memiliki akta percerian diduga penduduk berstatus cerai hidup/mati tidak mencatatkan perceraianya, selain itu juga karena penduduk kurang lengkap mengisi biodata penduduk sehingga dalam data SIAK tidak terbaca.

#### 4. Penerbitan Akta Kematian

Akta kematian adalah dokumen yang tidak kalah pentingnya sebagai dokumen yang mempunyai kekuatan hukum antara lain untuk kepentingan bagi waris apalagi yang meninggal harta warisannya banyak, akan tetapi hal ini masih kurang disadari oleh sebagian besar masyarakat betapa pentingnya untuk melaporkan kematian anggota keluarganya yang telah meninggal dunia untuk mendapatkan akta kematian ini disamping untuk data kependudukan. Tabel. 36. menyajikan data kepemilikan akta kematian.

**Tabel 36. Jumlah Penerbitan Akte Kematian  
di Kabupaten Penajam Paser Utara  
Tahun 2025**

No	Kode Wilayah	Kecamatan	Kepemilikan Akte Kematian
1	64.09.01	Penajam	602
2	64.09.02	Waru	128
3	64.09.03	Babulu	186
4	64.09.04	Sepaku	333
		<b>Total</b>	<b>1.249</b>

Tabel. 36. menggambarkan persentase penduduk yang telah meninggal dunia terhadap kepemilikan akte kematian, terlihat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Penajam Paser Utara yang telah meninggal dan memiliki akte kematian Tahun 2025 sebanyak 1.249 jiwa . Hal ini juga disebabkan masih rendahnya kesadaran penduduk dan kepeduliannya untuk mengurus dokumen kematian anggota keluarganya.

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Penajam Paser Utara adalah dalam rangka melaksanakan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, mengamanatkan bahwa profil perkembangan kependudukan dilakukan setiap tahun anggaran.

Profil perkembangan kependudukan Tahun 2025 menggambarkan kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2025. Sumber data yang digunakan dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan Kabupaten Penajam Paser Utara diperoleh dari Data Semester II Tahun 2025 yang telah dikonsolidasikan secara nasional dan telah dibersihkan dari data ganda oleh Kementerian Dalam Negeri.

Data yang tertuang dalam Buku Profil Perkembangan Kependudukan dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, diantaranya untuk Pelayanan Publik serta menyusun perencanaan di bidang kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, serta untuk keperluan lainnya yang diinginkan unit kerja.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun 2025 tidak luput dari kelemahan, baik karena kemampuan tim penyusun maupun kelemahan data yang diperoleh dan ditampilkan. Untuk kesempurnaan Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini, tim penyusun tetap terbuka untuk menerima kritik dan saran demi kebaikan dalam penyusunan kedepannya.

Akhirnya, kepada semua pihak diucapkan terima kasih, semoga Allah SWT selalu melindungi kita semua Amin.